

BAB II

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL

A. Visi MTs Negeri 4 Bantul

Terwujudnya "*CITRA KARISMA*", yaitu peserta didik yang Cendekia, Terampil, berKarakter Islami, dan Mencintai Alam / lingkungan.

1. Cendekia (Cerdas/Pandai)

Indikator:

- a. Mencapai ketuntasan belajar minimal mencapai 75%,
- b. Mencapai peningkatan nilai rata-rata Ujian Sekolah Berstandar Nasional, Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional sebesar 5 %;
- c. Mencapai peringkat nilai Ujian Nasional adalah 25 di tingkat SMP/MTs Kabupaten Bantul, 75 di tingkat SMP/MTs Daerah Istimewa Yogyakarta dan peringkat Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional adalah 10 tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Berprestasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Metode Pencapaian:

- a. Menyelenggarakan proses penerimaan peserta didik baru yang menjaring calon peserta didik yang unggul secara akademis dan agama Islam;
- b. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ajaran agama Islam; serta memenuhi sarana prasarana pendukung pembelajaran;
- c. Menyelenggarakan pendalaman materi dan pendampingan siswa pada mata pelajaran Ujian Nasional, Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional; dan mengadakan computer tambahan;
- d. Menyelenggarakan pembimbingan dan mengirimkan siswa untuk mengikuti lomba di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Terampil (cakap dalam menyelesaikan masalah / tugas)

Indikator:

- a. Memiliki keterampilan sebagai bekal hidup masa depan, seperti boga, kerajinan tangan, komunikasi bahasa Inggris dan teknologi informasi;
- b. Memiliki kecakapan, kedisiplinan dalam belajar dan menyelesaikan tugas belajar;
- c. Memiliki prestasi di bidang seni dan olah raga dengan tetap memegang syariat agama Islam.

Metode Pencapaian:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran di bidang keterampilan boga, kerajinan tangan dengan bahan yang mudah dan murah, dan ekstra kurikuler komunikasi bahasa Inggris dan teknologi informasi komputer;
- b. Menyelenggarakan kegiatan upacara bendera, dan ekstrakurikuler kepramukaan;
- c. Menyelenggarakan ekstra kurikuler dan mengirimkan siswa untuk mengikuti lomba di bidang seni dan olah raga dengan tetap memegang syariat agama Islam, serta memperbaiki sarana pendukung.

3. Karakter Islami

Indikator:

- a. Berpenampilan dan berperilaku menurut syariat Islam;
- b. Memahami ajaran agama Islam dan melaksanakan ibadah mahdzoh dengan tenang, baik dan benar;
- c. Membiasakan membaca Al Quran sebagai pedoman hidup;
- d. Menghafal al Qur'an juz 30.

Metode Pencapaian:

- a. Mewajibkan berpakaian seragam Islami yang ditentukan madrasah dan membiasakan senyum, salam, sapa, sopan santun pada waktu masuk, berada dan keluar madrasah;
- b. Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam dan bimbingan praktik ibadah, yaitu thaharah, sholat, manasik haji dan menyelenggarakan ibadah sholat dzuha, dzuhur, dan jumat secara berjamaah di masjid madrasah dengan tenang, baik dan benar, serta mengadakan alat-alat dan prasarana pendidikan agama Islam;
- c. Menyelenggarakan kegiatan *tadarus* pada setiap ganti pelajaran, dan menyelenggarakan ekstra kurikuler dan lomba baca tulis Al Qur'an;
- d. Menyelenggarakan intra dan ekstrakurikuler penghafalan juz 30 dan pendampingan bagi semua siswa dengan target yang ditentukan madrasah.

4. Mencintai Alam Lingkungan

Indikator:

- a. Memiliki ruang belajar dan lingkungan madrasah bersih, sehat, rapi, dan indah;
- b. Memiliki ruang terbuka hijau mencapai 30% dari keseluruhan area madrasah;
- c. Memiliki pemahaman yang tinggi tentang kebersihan lingkungan yang merupakan bagian dari pengamalan ajaran agama Islam.

Metode pencapaian:

- a. Menyelenggarakan kegiatan sadar bersih tempat belajar dan lingkungan sekitar, seperti piket kebersihan kelas, kerja bakti Jumat bersih dan sebagainya serta menyediakan sarana bak sampah dan pengolah sampah;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon perindang atau produktif di madrasah yang juga mencakup perawatannya;
- c. Menyelenggarakan kegiatan seminar, workshop, lomba kebersihan lingkungan dan ceramah agama Islam tentang lingkungan.

B. Misi MTs Negeri 4 Bantul

1. Mengembangkan sistem PPDB untuk mendapatkan input yang unggul,
2. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
3. Menyelenggarakan Kegiatan ekstrakurikuler di bidang sains, seni, olah raga dan keislaman serta berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai lomba
4. Menyelenggarakan Pembinaan dan pembiasaan siswa dalam berperilaku islami
5. Melaksanakan pendidikan karakter yang peduli dan berbudaya lingkungan.
6. Menjadikan sarana prasarana pendidikan yang standar

C. Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Pendidikan Dasar

Secara nasional pendidikan dasar yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs/ SMPLB /Paket B adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Pendidikan MTs Negeri 4 Bantul

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang Islami untuk hidup mandiri serta mencintai alam lingkungan dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Target MTs Negeri 4 Bantul sebagai penjabaran dari visi dan misi madrasah pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah:

a. Kelas VII :

- 1) Mampu melaksanakan Thoharoh, Ibadah Sholat, manasik haji dengan tenang, baik dan benar;
- 2) Mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar;
- 3) Mampu menghafal al-Qur'an sekurangnya sebanyak 13 surat dalam juz 30;
- 4) Mencapai ketuntasan belajar 100% untuk semua materi pembelajaran;

- 5) Mampu berkomunikasi bahasa Inggris sederhana dan mengoperasikan computer;
- 6) Mampu menjadi wakil madrasah prestasi pada lomba ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga;
- 7) Mampu menjaga kebersihan, keindahan, kerapihan tempat belajar dan lingkungan sekitar, serta memiliki kesadaran hidup sehat.

b. Kelas VIII ;

- 1) Mampu melaksanakan thoharoh, ibadah sholat, manasik haji dengan tenang, baik dan benar;
- 2) Mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar;
- 3) Mampu menghafal Al Qur'an sekurangnya 22 surat dalam juz 30;
- 4) Mencapai ketuntasan belajar 100% untuk semua materi pembelajaran;
- 5) Mampu berkomunikasi bahasa Inggris sehari-hari dan mengoperasikan computer berbasis internet;
- 6) Mampu meraih prestasi pada lomba ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga;
- 7) Mampu menjaga kebersihan, keindahan, kerapihan tempat belajar dan lingkungan sekitar, serta memiliki kesadaran hidup sehat.

c. Kelas IX :

- 1) Mampu melaksanakan Thoharoh, Ibadah Sholat, manasik haji dengan tenang, baik dan benar;
- 2) Mampu menghafal Al Qur'an sekurangnya 26 surat dalam juz 30;
- 3) Mampu lulus 100% berdasarkan kriteria kelulusan yang ditetapkan madrasah;
- 4) Memiliki nilai rata-rata UN dan UAMBN Tahun 2018 $\geq 70,00$;
- 5) Mencapai peringkat 1 Hasil UN dan UAMBN Tingkat MTs Kabupaten Bantul. 10 besar Tingkat MTs Propinsi DIY;
- 6) Mencapai peringkat 25 besar Hasil UN Tingkat SMP/MTs Kabupaten Bantul. 75 besar Tingkat SMP/MTs DIY;
- 7) Mampu menjaga kebersihan, keindahan, kerapihan tempat belajar dan lingkungan sekitar, serta memiliki kesadaran hidup sehat.

d. Madrasah

- 1) Memperoleh kejuaran / prestasi pada kegiatan lomba olimpiade mata pelajaran, olah raga dan seni semacam AKSIOMA, olimpiade pasiat dan KSM atau lomba sejenis di tingkat regional, wilayah dan nasional;
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dari sampah, dan ruang terbuka hijau seluas 30% dari luas lahan terbuka madrasah;

- 3) Memperoleh Piagam penghargaan Adiwiyata tingkat nasional;
- 4) Mengadakan atau memperoai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, papan tulis, peralatan elektronik LCD, buku-buku penunjang, dan sebagainya.

D. Gambaran Umum Kondisi Madrasah

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri 4 Bantul
- b. Alamat / Desa : Karanggayam Bantul Tromol Pos 142 Bantul
- c. Kabupaten : Bantul
- d. Kecamatan : Bantul
- e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta (Kode Pos: 55702)
- f. Nama Yayasan **) : -
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. SK Kelembagaan : -
- i. NSS (12 digit) : 211340207001
- j. Tipe Sekolah : B
- k. Tahun berdiri/beroperasi : 1978
- l. Status Tanah : Sertifikat Hak Pakai, tanggal 19-7-1994
Nomor : 449/SK/HP/BPN/1994
- m. Luas Tanah : 8261 m²
- n. Nama Kepala Sekolah : Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd
- o. No. SK Kepala Sekolah :
- p. Masa Kerja KS : 3 Tahun (di sekolah ini)
- q. Nomor Rek./Nama Bank : 0236.01.000442.30-4 (BRI Bantul)
Atas nama : MTsN Bantul Kota / MTsN 4 Bantul

2. Stuktur Organisasi Madrasah Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd.	196608102005011004	Kepala Madrasah
2.	Sriyono, S.Pd	196611101998031007	Waka Ur. Kurikulum.
3.	Wicaksono, S.Pd.	197104291998021003	Waka Ur. Kesiswaan
4.	Drs. Tri Yanto	196502071993031002	Waka Ur. Humas & Keislaman
5.	Dra. Tri Widayati	196808211999032001	Waka Ur. Sarana Prasarana
6.	Suhadi, S.Pd.	197506012005011006	Ketua Pengembang Madrasah
7.	Suranto, S.Pd	197003281993031003	Kepala Lab. IPA
8.	Wuryantini, S.Pd	196702122007012012	Kepala Perpustakaan

No	Nama	NIP	Jabatan
9.	Mujiyati, S.Pd.	196903151995122005	Staf Waka Ur. Kurikulum
10.	Zaenuri, M.Pd	196202181984121001	Staf Waka Ur. Kurikulum
11.	Edy Nur Fitriansyah, S.Pd.	198204152009011013	Staf Waka Ur. Kurikulum
12.	Drs. Heru Irianta	196605241997031001	Staf Waka Ur. Kesiswaan
13.	Sudaryanto, S.I.P	197011252006041001	Staf Waka Ur. Kesiswaan
14.	Sri Muryani, S.Pd.	197305072005012001	Staf Waka Ur. Kesiswaan Koord UKS
15.	Aris Abdullah, S.Ag., M.Si	197301042007101001	Staf Waka Ur. Humas Keislaman
16.	Dra. Ida Zusnani	196501141992032001	Staf Waka Ur. Humas, Koord. Tahfidz
17.	Ketty Astuti, S.Pd	198009132005012006	Staf Waka Ur. Humas Keislaman
18.	Rr. Sri Dwi Astuti, S.Pd	196910071994032009	Staf Waka Ur. Sarana Prasarana
19.	Dian Budi Astuti, S.Pd	197305091998032001	Staf Waka Ur. Sarana Prasarana
20.	Wartono, S.Pd.	196510081994031003	Koord. BK/BP, Adiwiyata
21.	Sutarmi, S.Pd.	196701311993032003	Koordinator Program BSM dan ZIS
22.	Drs. Widodo	196510152000031001	Koordinator Pembina Pramuka
23.	Dra. Suyati	196107282006042003	Wali Kelas VII A
24.	Siti Nurhidayati, S.Pd	196211271989032001	Wali Kelas VII B
25.	Dra. Mas'adah	196210191993022001	Wali Kelas VII C
26.	Zaenuri, M.Pd	196202181984121001	Wali Kelas VII D
27.	Muh. Arief Nugroho, S.Pd	197301272007011018	Wali Kelas VII E
28.	Siti Supeni, S.Pd.	196906052005012002	Wali Kelas VII F
29.	Ketty Astuti, S.Pd.	198009132005012006	Wali Kelas VII G
30.	Anis Suryani, S.Ag	197507032005122002	Wali Kelas VII H
31.	Dra. Noor Kadariyah	196106051987102001	Wali Kelas VIII A
32.	Wijiyati, S.Pd.	197307292007102001	Wali Kelas VIII B
33.	Sudaryanto, M.Pd	197011252006041001	Wali Kelas VIII C
34.	St. Rodiah, S.PdI	197704302005012007	Wali Kelas VIII D
35.	Dra. Heni Susilningsih	196901051995032001	Wali Kelas VIII E
36.	Yufi Nurhayati, S.Pd.	197107021995122001	Wali Kelas VIII F
37.	Nurhayati, S.Ag	197203022007102004	Wali Kelas VIII G
38.	Dra. Wiwik Winarni	196711291994122001	Wali Kelas VIII H
39.	Tutik Husniati, S.Ag	197301121999032001	Wali Kelas IX A
40.	Dra. Siti Asnawati	196708281989032001	Wali Kelas IX B
41.	Ani Trianingsih, S.Pd	196209201993022001	Wali Kelas IX C
42.	Dra. Warih Handayani	196601291998032001	Wali Kelas IX D
43.	Suratmi, S.Pd	197301042003122002	Wali Kelas IX E
44.	Norjanah, S.Pd	196802261989122001	Wali Kelas IX F
45.	Budiyono, S.Pd	196902062007011044	Wali Kelas IX G
46.	Siti Syamsiyah, S.Pd	197305091998032002	Wali Kelas IX H

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Guru

No	Mata Pelajaran	Status Kepegawaian				
		PNS	GTY	GTT	GKP	GKL
1	Pend. Agama Islam	3		5		
2	PKn	3				
3	Bahasa Indonesia	7				
4	Bahasa Inggris	4				
5	Matematika	6				
6	IPA	5				
7	IPS	6				
8	Bahasa Arab	3				
9	Prakarya	1		1		
10	BP / BK	4				
11	Penjaskes	3		1		
12	Seni Budaya	1				
13	Bahasa Jawa	1				
14	Tahfidz			2		
Jumlah		47		9		

PNS (Pegawai Negeri Sipil) / GTY (Guru Tetap Yayasan) / GTT (Guru Tidak Tetap) / GKP (Guru Kontrak Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP) / GKL (Guru Kontrak Lain, diluar GKP)

b. Pendidikan Guru

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Sarjana Muda	0	
2.	Sarjana (S1)	47	
3.	Pasca Sarjana (S2)	9	5 di antaranya sedang menempuh belajar

c. Sertifikasi Pendidik

Telah Bersertifikat pendidik	Dalam Proses Sertifikasi	Belum Bersertifikat
46	0	10

d. Pegawai

No	Tugas / Jabatan	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	PTT	
1	Kepala TU	1		1
2	Staf TU	8	7	15
Jumlah		9	7	16

4. Data Siswa dan Nilai Input Siswa

a. Jumlah siswa

No	KELAS	Tahun Pelajaran 2017/2018			
		L	P	JUMLAH	Rombel
1	Kelas VII	106	124	230	8
2	Kelas VIII	118	135	253	8
3	Kelas IX	115	104	219	8
Jumlah		339	363	702	24

b. Nilai murni UN/UASBN masuk MTs Negeri Bantul Kota

Tahun	Terendah	Tertinggi	Jumlah siswa
2017/2018	195,00	260,00	230
2016/2017	220,50	282,50	255
2015/2016	18,60	27,20	220
2014/2015	21,45	27,80	226
2013/2014	20,50	25,15	224

5. Data siswa Lulus (Nilai UN)

No.	Tahun Pelajaran	Peserta Ujian			Lulus			Prosen tase	Jumlah Nilai UN			Rerata Nilai UN
		L	P	Jml	L	P	Jml		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
1.	2016/2017	96	113	209	96	113	209	100%	357,00	180,00	258,26	64,57
2.	2015/2016	96	111	207	96	111	207	100%	358,50	154,50	259,78	64,95
3.	2014/2015	107	108	215	107	108	215	100%	373,50	163,50	268,33	67,09
4.	2013/2014	105	105	210	105	105	210	100%	36,75	15,95	26,10	6,53
5.	2012/2013	107	97	204	107	97	204	100%	35,85	16,00	25,46	6,37

6. Data siswa Lulus (Nilai UAMBN)

No	Tahun Pelajaran	Peserta Ujian			Lulus			Prosen tase	Jumlah Nilai UAMBN			Rerata Nilai UAMBN
		L	P	Jml	L	P	Jml		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
1.	2016/2017	96	113	209	96	113	209	100%	444,00	200,00	322,87	64,57
2.	2015/2016	96	111	207	96	111	207	100%	470,00	180,00	347,53	69,50
3.	2014/2015	107	108	215	107	108	215	100%	45,00	19,80	31,58	6,32
4.	2013/2014	105	105	210	105	105	210	100%	46,00	21,60	32,01	6,40
5.	2012/2013	107	97	204	107	97	204	100%	43,40	22,20	31,91	6,38

7. Fasilitas Madrasah

a. Data ruang Belajar (kelas)

Kondisi	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63m ² (b)	Ukuran <63m ² (c)	Jumlah (a+b+c)	Jumlah ruang yg digunakan utk ruang kelas
Baik	24			24	24 Ruang kelas

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran	Kondisi	Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran	Kondisi
Perpustakaan	1	12 X 10	Baik	Ruang Rapat	1	12 x 10	Baik
Lab.IPA	1	12 X 10	Baik	Aula	1	15 x 30	Baik
Ketrampilan	1	7 X 8	Baik	Kesenian	1	5 X 8	Baik

c. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran	Kondisi	Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran	Kondisi
Gudang	1	4 x 3	Baik	OSIS	1	4 x 5	Baik
Dapur	1	4 x 3	Baik	Masjid	1	12 x 18	Baik
KM/WC Guru	7	2 x 3	Baik	Koperasi	1	4 x 5	Baik
BK	1	9 x 7	Baik	Kantin	1	3 x 4	Baik
UKS	2	3 x 4	Baik	Menara Air	1	2 x 3	Baik
Ganti OR	1	3 x 4	Baik	R. Penjaga	1	4 x 4	Baik
Pos Jaga	1	3 x 4	Baik	R Teknisi	1	4 x 5	Baik
Kamar Mandi /WC siswa	13	2 x 3	Baik				

SOP KELAS TAHFIDZ

1. Kepala madrasah menunjuk salah satu guru agama untuk menjadi coordinator kegiatan tahfidh.
2. Koordinator mencari hafidz hafidzah untuk diajak kerja sama membimbing siswa kelas tahfidz.
3. Siswa kelas tahfidz diperoleh melalui penjangkaran husus pada saat PPDB.
4. Pembimbingan siswa kelas tahfidz dilakukan tiga kali tatap muka dalam satu minggu, dengan waktu pembimbingan 60 menit per tatap muka..
5. Siswa kelas tahfidz harus mampu menghafalkan lima 'jus selama 3 th menjadi siswa di kelas tahfidz
6. Pembimbing melakukan bimbinganya pada waktu siang hari mulai jam 14.10 – 15.10 WIB
7. Pembimbing melakukan tadarus bersama selama 10 menit untuk memulai pembimbinganya.
8. Pembimbing menerima setoran hafalan minimal 3 ayat dari para siswa yang di bimbingnya dalam setiap tatap muka.
9. Pembimbing mengadakan imtihan setiap tiga bulan sekali terdiri dari dirosah ula dan dirosah ahir di setiap semesternya.

SOP PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI KELAS REGULER

1. Pembimbing yang terdiri dari dua ustadz melakukan bimbinganya selama 45 menit dalam satu minggunya.
2. Pembimbing mengajak tadarus bersama terhadap ayat atau surat yg telah dihafalkan secara klasikal selama 10 menit pertama.
3. Pembimbing memberi contoh bacaan yag benar dan di tirukan oleh semua siswa secara klasikal 1 ayat yang baru, sebagai tambahan ayat atau surat yg sudah dihafal
4. Pembimbing menyimak bacaan siswa secara berulang ulang dalam setiap ayatnya, sampai siswa benar benar hafal secara klasikal.
5. Pembimbing menyimak bacaan siswa satu persatu terhadap ayat yg baru saja dihafalkan secara klasikal.
6. Pembimbing mengadakan imtihan setiap tiga bulan sekali terdiri dari dirosah ula dan dirosah ahir di setiap semesternya.

TUJUAN

1. Membumikan al-Qur'an dengan menghafal ayat-ayat al-Qur'an pada seluruh siswa
2. Membentuk karakter siswa berjiwa Qur'ani
3. Melatih siswa untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an
4.

TARGET PENCAPAIAN

1. Untuk siswa kelas regular diharapkan mampu menghafalkan 2 juz
2. Untuk siswa kelas tahfidz diharapkan mampu menghafalkan 5 juz

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Koordinator tahfidz mencari ustadz/dzah mencari pendamping atau pembimbing dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an
2. Koordinator tahfidz membuat jadwal pembimbingan yang dilakukan oleh para ustadz/dzah
3. Pembimbing melakukan bimbingannya sesuai dengan jadwal

TEHNIK PELAKSANAAN

a. Kelas regular

-Pembimbing yang terdiri dari dua ustadz melakukan bimbingannya selama 45 menit dalam satu minggunya.

-Pembimbing mengajak tadarus bersama terhadap ayat atau surat yg telah dihafalkan secara klasikal selama 10 menit pertama.

-Pembimbing memberi contoh bacaan yang benar dan di tirukan oleh semua siswa secara klasikal 1 ayat yang baru, sebagai tambahan ayat atau surat yg sudah dihafal

-Pembimbing menyimak bacaan siswa secara berulang ulang dalam setiap ayatnya, sampai siswa benar benar hafal secara klasikal.

-Pembimbing menyimak bacaan siswa satu persatu terhadap ayat yg baru saja dihafalkan secara klasikal.

-Pembimbing mengadakan imtihan setiap tiga bulan sekali terdiri dari dirosah ula dan dirosah ahir di setiap semesternya.

b. kelas tahfidz

-Pembimbing yang terdiri dari dua ustadz melakukan bimbingannya selama 45 menit dalam satu minggunya.

-Pembimbing mengajak tadarus bersama terhadap ayat atau surat yg telah dihafalkan secara klasikal selama 10 menit pertama.

- Pembimbing memberi contoh bacaan yang benar dan ditirukan oleh semua siswa secara klasikal 1 ayat yang baru, sebagai tambahan ayat atau surat yang sudah dihafal
- Pembimbing menyimak bacaan siswa secara berulang ulang dalam setiap ayatnya, sampai siswa benar benar hafal secara klasikal.
- Pembimbing menyimak bacaan siswa satu persatu terhadap ayat yang baru saja dihafalkan secara klasikal.
Pembimbing mengadakan imtihan setiap tiga bulan sekali terdiri dari dirosah ula dan dirosah ahir di setiap semesternya.
- Pembimbing melakukan tadarus bersama selama 10 menit untuk memulai pembimbingannya.
- Pembimbing menerima setoran hafalan minimal 3 ayat dari para siswa yang dibimbingnya dalam setiap tatap muka.
- Pembimbing mengadakan imtihan setiap tiga bulan sekali terdiri dari dirosah ula dan dirosah ahir di setiap semesternya.

**REKAPITULASI JUMLAH SISWA MTsN 4 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	WALI KELAS
VII A	13	17	30	Dra. Suyati
VII B	16	14	30	Siti Nurhidayati, S.Pd
VII C	14	14	28	Dra. Mas'adah
VII D	15	14	29	Zaenuri, M.Pd
VII E	14	14	28	Muh. Arief Nugroho, S.Pd
VII F	14	14	28	Siti Supeni, S.Pd,
VII G	10	19	29	Ketty Astuti, S.Pd.
VII H	10	18	28	Anis Suryani, S.Ag
JUMLAH	106	124	230	

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	WALI KELAS
VIII A	16	16	32	Dra. Noor Kadariyah
VIII B	18	14	32	Wijiyati, S.Pd.
VIII C	18	12	30	Sudaryanto, M.Pd.
VIII D	17	15	32	St. Rodiah, S.PdI
VIII E	14	18	32	Dra. Heni Susilaningsih
VIII F	13	18	31	Yufi Nurhayati, S.Pd.
VIII G	12	20	32	Nurhayati, S.Ag
VIII H	10	22	32	Dra. Wiwik Winarni
JUMLAH	118	135	253	

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	WALI KELAS
IX A	17	9	26	Tutik Husniati, S.Ag
IX B	16	12	28	Dra. Siti Asnawati
IX C	16	10	26	Ani Trianingsih, S.Pd
IX D	16	12	28	Dra. Warih Handayani
IX E	16	10	26	Suratmi, S.Pd
IX F	12	16	28	Norjanah, S.Pd
IX G	10	19	29	Budiyono, S.Pd
IX H	12	16	28	Siti Syamsiyah, S.Pd
JUMLAH	115	104	219	

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	106	124	230
VIII	118	135	253
IX	115	104	219
JUMLAH	339	363	702

Mengetahui,
Kepala MTs N 4 Bantul

Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd

LAPORAN KEMAJUAN BTA PER OKTOBER 2017

1. Kemampuan awal siswa dalam membaca alquran MTsN Bantul Kota (Agustus 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Al-Quran	20	23	23	20	27	26	139	72,77%
2	Prosentasi Siswa Jilid Iqro'	10	7	6	9	1	3	36	18,85%
Jumlah:		30	30	29	29	28	29	175	

2. Kemampuan siswa dalam membaca al-quran MTsN Bantul Kota (Oktober 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Al-Quran	23	23	23	22	27	26	144	75,39%
2	Prosentasi Siswa Jilid Iqro'	7	7	6	7	1	3	31	16,23%
Jumlah:		30	30	29	29	28	29	175	

3. Kemampuan siswa yang masih iqra' MTsN Bantul Kota (Oktober 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Jilid 1	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
2	Prosentasi Siswa Jilid 2	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
3	Prosentasi Siswa Jilid 3	0	1	1	1	0	0	3	1,57%
4	Prosentasi Siswa Jilid 4	4	3	1	0	0	1	9	4,71%
5	Prosentasi Siswa Jilid 5	3	2	3	3	1	1	13	6,81%
6	Prosentasi Siswa Jilid 6	0	1	1	3	0	1	6	3,14%
Jumlah:		7	7	6	7	1	3	31	

JADWAL GURU PIKET SALAMAN MTsN 4 BANTUL**SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	SENIN	SELASA	RABU
1	Dra. Wiwik winarni	Dra. Noor Kadariyah	Yufi nurhayati, S.Pd
2	Siti Supeni, S.Pd	Rr. Sri Dwi Astuti, S.Pd	Tutik husniati, S.Ag
3	Anis Suryani, S.Ag	Dra. Heni Susilaningsih	ST. Rodiah, S.Pd
4	Muh. Arief Nugroho, S.Pd	Siti Syamsiah, S.Pd	Sri muryani, M.Pd
5	Budiyono, S.Pd	Zaenuri, M.Pd	Drs. Widodo
6	Suratmi, S.Pd	Edy Nur fitriansyah, S.Pd.Si	Dra. Warih Handayani
7	Tri Esti Rahayu, S.Pd	Zainuddin, S.Pd	Drs. heru irianta

NO	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Dra. Siti asnawati	Dra. mas adah	Siti Nur Hidayati, S.Pd
2	Ani Trianingsih, S.Pd	Mujiyati, S.Pd	Dra. Ida Zusnani
3	Dian Budi Astuti, S.Pd	Ketty astuti, S.Pd	Nurjanah, S.Pd
4	Dra. suyati	Nur hayati, S.Ag	Sutarmi, S.Pd
5	Wijiyati, S.Pd	Kaharjo, M.Pd	Drs. Bambang Sudjanadi
6	Sudaryanto, M.Pd	Suhadi, M.Pd	Wartono, S.Pd
7	Aris Abdullah, S.Ag.,M.S.I		

LAPORAN KEMAJUAN BTA PER OKTOBER 2017

1. Kemampuan awal siswa dalam membaca alquran MTsN Bantul Kota (Agustus 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Al-Quran	20	23	23	20	27	26	139	72,77%
2	Prosentasi Siswa Jilid Iqro'	10	7	6	9	1	3	36	18,85%
Jumlah:		30	30	29	29	28	29	175	

2. Kemampuan siswa dalam membaca al-quran MTsN Bantul Kota (Oktober 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Al-Quran	23	23	23	22	27	26	144	75,39%
2	Prosentasi Siswa Jilid Iqro'	7	7	6	7	1	3	31	16,23%
Jumlah:		30	30	29	29	28	29	175	

3. Kemampuan siswa yang masih iqra' MTsN Bantul Kota (Oktober 2017)

NO	KEMAJUAN	KELAS						Jml	Prosentase
		7A	7B	7C	7D	7E	7F		
1	Prosentasi Siswa Jilid 1	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
2	Prosentasi Siswa Jilid 2	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
3	Prosentasi Siswa Jilid 3	0	1	1	1	0	0	3	1,57%
4	Prosentasi Siswa Jilid 4	4	3	1	0	0	1	9	4,71%
5	Prosentasi Siswa Jilid 5	3	2	3	3	1	1	13	6,81%
6	Prosentasi Siswa Jilid 6	0	1	1	3	0	1	6	3,14%
Jumlah:		7	7	6	7	1	3	31	

JADWAL GURU PIKET SALAMAN MTsN 4 BANTUL

SEMESTER I TAHUN PELAJAARAN 2017/2018

NO	SENIN	SELASA	RABU
1	Dra. Wiwik winarni	Dra. Noor Kadariyah	Yufi nurhayati, S.Pd
2	Siti Supeni, S.Pd	Rr. Sri Dwi Astuti, S.Pd	Tutik husniati, S.Ag
3	Anis Suryani, S.Ag	Dra. Heni Susilaningsih	ST. Rodiah, S.Pd
4	Muh. Arief Nugroho, S.Pd	Siti Syamsiah, S.Pd	Sri muryani, M.Pd
5	Budiyono, S.Pd	Zaenuri, M.Pd	Drs. Widodo
6	Suratmi, S.Pd	Edy Nur fitriansyah, S.Pd.Si	Dra. Warih Handayani
7	Tri Esti Rahayu, S.Pd	Zainuddin, S.Pd	Drs. heru irianta

NO	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Dra. Siti asnawati	Dra. mas adah	Siti Nur Hidayati, S.Pd
2	Ani Trianingsih, S.Pd	Mujiyati, S.Pd	Dra. Ida Zusnani
3	Dian Budi Astuti, S.Pd	Ketty astuti, S.Pd	Nurjanah, S.Pd
4	Dra. suyati	Nur hayati, S.Ag	Sutarmi, S.Pd
5	Wijiyati, S.Pd	Kaharjo, M.Pd	Drs. Bambang Sudjanadi
6	Sudaryanto, M.Pd	Suhadi, M.Pd	Wartono, S.Pd
7	Aris Abdullah, S.Ag.,M.S.I		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfian Nurul Ratri
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul. 17 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No.Telp : 085743877892
Alamat : Geneng Panggunharjo Sewon Bantul

PENDIDIKAN

2001-2007 : SD N 2 Sewon
2007-2010 : SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
2010-2013 : SMA Muhammadiyah Bantul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL
Alamat: Karanggayam Bantul Bantul Bantul Telp/Fax (0274) 367102
Web : www.mtsbantulkota.sch.id email : mtsnbantulkota@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. *229* /MTs.12.01.6/TL.00/04/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Surahmanta
NIP : 196404161994031001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Alfian Nurul Ratri
NIM : 20130720095
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2018 dengan judul:

PERAN GURU DALAM PENANAMAN BUDAYA ISLAM DI MTs. NEGERI 4 BANTUL

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 30 April 2018

Kepala

Surahmanta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL
ALAMAT: KARANGGAYAM, BANTUL TELP/FAX (0274)367102
Web: www.mtsbantulkota.sch.id email: mtsnbantulkota@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. *1240*/MTs.12.01.6/TL.00./2/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd
NIP : 196608102005011004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa:

Nama : Alfian Nurul Ratri
NIM : 20130720095
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

telah melaksanakan observasi pada bulan Februari 2018 dengan judul:

PERAN MANAJERIAL DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN BUDAYA ISLAMI DI MTs NEGERI 4 BANTUL.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Februari 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL

ALAMAT: KARANGGAYAM, BANTUL TELP/FAX (0274)367102
Web: www.mtsbantulkota.sch.id email: mtsnbantulkota@ymail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B.357.a/MTs.12.01.6/KP.02.3/7/2017

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan ibadah sholat dhuha, sholat dhuhur maupun ibadah jumat, perlu adanya petugas untuk menjadi imam maupun khotib jumat;
 - bahwa guru sebagaimana tersebut dibawah ini sesuai dengan tugas dan jabatannya dipandang mampu untuk menjadi imam maupun khotib jumat;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b diatas perlu menugaskan guru di maksud;

Dasar : Keputusan Kepala MTsN 4 Bantul Nomor 077 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 Pembagian Tugas Guru MTsN 4 Bantul dalam membimbing kegiatan ekstra / Ko-Kurikuler;

Memberi tugas

Kepada :

No	Nama	NIP	URAIAN IMAM	
			Dhuha	Dhuhur dan Khotib
1	Drs. Tri Yanto	NIP.196502071993031002	Selasa	Kamis, Jumat Wage
2	Wicaksono, S.Pd.	NIP.197104291998021003	-	Rabu, Jumat Pahing
3	Kaharjo, M.Pd	NIP.197107152005011001	Jumat	JumatKliwon
4	Zaenuri, M.Pd	NIP.196202181984121001	-	Senin, Jumat Kliwon
5	Suhadi, S.Pd.	NIP.197506012005011006	-	Sabtu
6	Aris Abdullah,S.Ag.,M.S.I	NIP.197301042007101001	-	Selasa, Jumat Pon
7	Edy Nur Fitriansyah,S.Pd.Si.	NIP.198204152009011013	Kamis	-
8	Drs. Heru Irianto	NIP. 96605241997031001	Senin	-
9	Sudaryanto, S.I.P	NIP.197001122006041001	Rabu	Jumat Pon
10	Muh. Arief Nugroho, S.Pd	NIP.197301272007011018	-	Jumat Legi
11	Budiono, S.Pd	NIP.196902062007011044	Sabtu	Jumat Legi
12	Mathori	NIP.196712132014111002	-	Jumat Pahing
13	Irhamni, S.Kom	-	-	Jumat Wage

Untuk : menjadi Imam Sholat dan Khotib Jumat MTsN 4 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bantul, 17 Juli 2017

Kepala,

Ma'mur Amprani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL**

ALAMAT: KARANGGAYAM, BANTUL TELP/FAX (0274)367102
Web: www.mtsbantulkota.sch.id email: mtsnbantulkota@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B.357.c/MTs.12.01.6/KP.02.3/7/2017

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kecakapan siswa dalam melaksanakan ibadah, perlu adanya pendalaman materi dalam hal ibadah;
 - bahwa guru sebagaimana tersebut dibawah ini sesuai dengan tugas dan jabatannya dipandang mampu untuk menyampaikan materi pendalaman materi dalam hal ibadah tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b diatas perlu menugaskan guru di maksud;

Dasar : Keputusan Kepala MTsN 4 Bantul Nomor 077 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 Pembagian Tugas Guru MTsN 4 Bantul dalam membimbing kegiatan ekstra / Ko-Kurikuler;

Memberi tugas

Kepada :

No	Nama	NIP	Jabatan	Pengampu
1	Sambudi P, S.Pd.I	-	Guru Tahfidz	Kelas VII A
2	Siti Rodiah, S.Pd.I.	NIP.197704302005012007	Guru B. Arab	Kelas VII B
3	Laili Masruroh, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas VII C
4	Khuzafah, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas VII D
5	Tuti Rochanah, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas VII E
6	Menik Lestari, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas VII F
7	Nurhayati, S.Ag	NIP.197203022007102004	Guru PAI	Kelas VII G
8	Anis Suryani, S.Ag	NIP. 197507032005122002	Guru B. Arab	Kelas VII H

Untuk : menjadi Pengampu materi Praktik Ibadah kelas VII MTsN 4 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bantul, 17 Juli 2017
Kepala,

Ma'mur Amprani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL**

ALAMAT: KARANGGAYAM, BANTUL TELP/FAX (0274)367102
Web: www.mtsbantulkota.sch.id email: mtsnbantulkota@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B.357.b/MTs.12.01.6/KP.02.3/7/2017

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan materi bagi siswa putri yang berhalangan pada hari jumat dan pada waktu siswa lain yang tidak berhalangan melaksanakan ibadah jumat, perlu adanya petugas untuk menyampaikan materi adabul mar'ah;
- b. bahwa guru sebagaimana tersebut dibawah ini sesuai dengan tugas dan jabatannya dipandang mampu untuk menyampaikan materi adabul mar'ah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b diatas perlu menugaskan guru di maksud;
- Dasar : Keputusan Kepala MTsN 4 Bantul Nomor 077 Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 Pembagian Tugas Guru MTsN 4 Bantul dalam membimbing kegiatan ekstra / Ko-Kurikuler;

Memberi tugas

Kepada :

No	Nama	NIP	Jabatan	Pengampu
1	Laili Masruroh, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas 7
2	Khuzafah, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas 8
3	Tuti Rochanah, S.Pd.I	-	Guru PAI	Kelas 9

Untuk : menyampaikan materi adabul mar'ah di MTsN 4 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bantul, 17 Juli 2017
Kepala,

Ma'mur Amprani

PEMBAGIAN TUGAS KHUSUS GURU MTsN 4 BANTUL

SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	NAMA	TUGAS KHUSUS
1	Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Drs. Sriyono	Wakil Kepala Urusan Kurikulum
3	Wicaksono, S.Pd	Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
4	Drs. Tri Yanto	Wakil Kepala Urusan Humas Dan Keislaman
5	Dra. Tri Widayati	Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana
6	Susanto, S.Pd	Kepala Laboratorium IPA
7	Wuryantini, S.Pd	Kepala Perpustakaan
8	Suhadi, M.Pd	Ketua Tim Pengembangan Madrasah
9	Mujiyati, S.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Kurikulum
10	Zaenuri, M.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Kurikulum
11	Edy Nur Fitriansyah, S.Pd.Si	Staf Wakil Kepala Urusan Kurikulum
12	Drs. Heru Irianta	Staf Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
13	Sudaryanto, M.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
14	Sri Muryani, M.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
15	Aris Abdullah, S.Ag.,M.S.I	Staf Wakil Kepala Urusan Humas Dan Keislaman
16	Dra. Ida Zusnani	Staf Wakil Kepala Urusan Humas Dan Keislaman
17	Ketty astuti, S.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Humas Dan Keislaman
18	Rr. Sri Dwi Astuti, S.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana
19	Dian Budi Astuti, S.Pd	Staf Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana
20	Wartono, S.Pd.	Coordinator BP/BK dan Program Adiwiyata
21	Sutarmi, S.Pd	Program BSM dan ZIS
22	Drs. Widodo	Pembinaan Pramuka
23	Dra. Suyati	Wali kelas VII A
24	Siti Nurhidayati, S.Pd	Wali kelas VII B
25	Dra. Mas'adah	Wali kelas VII C
26	Zaenuri, M.Pd	Wali kelas VII D
27	Muh. Arief Nugroho, S.Pd	Wali kelas VII E
28	Siti Supeni, S.Pd	Wali kelas VII F
29	Ketty astuti, S.Pd	Wali kelas VII G
30	Anis Suryani, S.Ag	Wali kelas VII H
31	Dra. Noor Kadariyah	Wali kelas VIII A
32	Wijiyati, S.Pd	Wali kelas VIII B
33	Sudaryanto, M.Pd	Wali kelas VIII C
34	St. Rodiah, S.Pd.I	Wali kelas VIII D
35	Dra. Heni Susilaningsih	Wali kelas VIII E
36	Yufi Nurhayati, S.Pd	Wali kelas VIII F

37	Nurhayati, S.Ag	Wali kelas VIII G
38	Dra. Wiwik Winarni	Wali kelas VIII H
39	Tutik Husniati, S.Ag	Wali kelas IX A
40	Dra. Siti Asnaawati,	Wali kelas IX B
41	Ani Trianingsih, S.Pd	Wali kelas IX C
42	Dra. Warih Handayani	Wali kelas IX D
43	Suratmi, S.Pd	Wali kelas IX E
44	Norjanah, S.Pd	Wali kelas IX F
45	Budiyono, S.Pd	Wali kelas IX G
46	Siti Syamsiyah, S.Pd	Wali kelas IX H

**Program Pembiasaan Mencakup Kegiatan Yang Bersifat Pembinaan
Karakter Peserta Didik Yang Dilakukan Secara Rutin, Spontan Dan
Keteladanan.**

Rutin	Spontan	Keteladanan
Tadarus Al-Qur'an	Membiasakan tertib	Berpakaian rapi
Salat dhuhur berjamaah	Memberi salam	Memberikan pujian
Salat dhuha	Membuang sampah pada tempatnya	Tepat waktu
Jabat tangan	Musyawaharah	Hidup sederhana
Infaq jumat pagi	Membiasakan beribadah sunah	Memupuk jiwa sosial
Salat jumat	Membiasakan infak	Tertib menjalankan salat wajib
	Membiasakan antre	

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di Madrasah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

JADWAL KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

No	Nama Kegiatan	Hari	Waktu
1.	Upacara bendera	Senin	Pukul 07.00
2.	Adiwiyata	Jumat pagi	Pukul 07.00
3.	Kegiatan pelayanan konseling	Senin – Sabtu	Menyesuaikan jam
4.	Pramuka	Jumat	Pukul 15.00
5.	BTA / TPA	Selasa, Kamis	Pukul 15.00
6.	Tahfidz	Selasa, Rabu, Kamis	Pukul 15.00
7.	Drum band	Sabtu	Pukul 15.00
8.	Tenis meja, Pencak silat, Sepak	Rabu, Kamis, Jumat,	Pukul 15.00 –

	bola, Bula tangkis, Bola volley	Sabtu	17.00
9.	Band, Hadroh	Jumat, Sabtu	Pukul 15.00

Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tabel berikut:

Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	a. Quran Hadits	2	2	2
	b. Aqiqah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqh	2	2	2
	d. SKI	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	1	1	1
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
Muatan Lokal				
1.	Bahasa Jawa (+ Tahfidz)	2	2	2
	Pengembangan Diri			
1.	Upacara Bendera	1	1	1

2.	Adiwiyata	1	1	1
	JUMLAH JAM KBM PER MINGGU	48	48	48

Keterangan:

- Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ektrakurikuler Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah antara lain Pramuka (wajib), Tahfidz, Usaha Kesehatan Sekolah dan Palang Merah Remaja.
- Kegaitan ekstakurikuler seperti Pramuka (terutama), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja, dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pemberntukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dpaat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilan dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
- Mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
- Bahasa daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Kriteria Kenaikan Kelas Dan Kelulusan

1. Kriteria Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun melalui rapat dewan guru. kriteria kenaikan kelas diatur sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan semua program pembelajaran pada dua semester pada kelas yang diikuti
- b. Tidak mendapatkan nilai dibawah KKM lebih dari dua mata pelajaran dari semua mata pelajaran yang diikuti
- c. Memiliki nilai minimal baik untuk aspek kepribadian, kelakuan dan akhlak mulia pada semester yang diikuti.
- d. Jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan pada semester terakhir tidak lebih dari 10%
- e. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi siswa kelas VII naik ke kelas VIII
- f. Memiliki Hafalan Al-Qur'an :
 - 1) Kelas VII naik kelas VIII sekurangnya 13 surat dalam juz 30.
 - 2) Kelas VIII naik kelas IX sekurang-kurangnya 22 surat dalam juz 30.

2. Kriteria Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP No. 45 tahun 2010 pasal 2, peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah setelah :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, Kelompok Kewarganegaraan dan Kepribadian, kelompok mata pelajaran Estetika dan kelompok mata pelajaran Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan
- 3) Memiliki Hafalan Al-Qur'an sekurang-kurangnya 26 surat pada juz 30
- 4) Lulus Ujian Madrasah

FIELD NOTE

Kode	O-1
Judul	Permohonan Izin Penelitian
Informan	Bapak Tri Yanto (Selaku Humas Keislaman)
Hari/Tgl	Senin, 19 Februari 2018
Waktu	08.00 – 12.00 WIB

Pada hari senin sekitar pukul 8 saya sampai di mtsn 4 Bantul. Bertemu dengan pak satpam kemudian duduk didepan menunggu konfirmasi dari pak satpam untuk bertemu dengan bapak Tri. Tidak lama setelah itu saya dipersilahkan untuk menemui beliau di ruang guru. Diperjalanan menuju ruang guru saya berpapasan dengan beberapa murid yang hendak menuju ke kantor juga, mereka tersenyum dan menyapa saya dengan sangat antusias. Sesampainya dikantor guru, saya memperkenalkan diri dan membicarakan maksud dan tujuan saya datang ke madrasah sebagai bentuk permohonan untuk melakukan observasi dan penelitian. Beliau memperkenankan saya untuk melakukan observasi hari itu juga. Sebelumnya saya berbincang-bincang dengan beliau mengenai kegiatan keagamaan yang ada di madrasah. Beliau menjelaskan beberapa kegiatan yang utama dilakukan di madrasah seperti sholat berjamaah, tadarus, bersalaman, tahfidz, pengajian bapak ibu guru, pengajian wali murid. Kemudian saya dipersilahkan untuk mengikuti kegiatan di madrasah sampai dzuhur.

Ketika bel atau *speaker* berbunyi yang menandakan waktu istirahat untuk semua murid, guru dan karyawan. Rata-rata kebanyakan anak hanya keluar sebentar untuk membeli makanan atau minuman, kemudian kembali lagi ke kelasnya masing-

masing, ada yang bermain-main dilapangan, duduk di depan kelas, keperpus. Kemudian sekitar 15 menit bel berbunyi yang menandakan bahwa istirahat sudah selesai dan masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran. Guru-guru pun sudah keluar dari ruangan dengan membawa perlengkapan untuk mengajar ke kelas. Saat guru berjalan menuju kelas 8 D bertemu dengan dua siswa perempuan dengan seragam yang syari'i, berjilbab kain yang menutup aurat atas hingga sampai dada, kemudian baju panjang hampir selutut dan rok yang digunakan tidak transparan dan tidak ketat. kemudian mereka bersalaman dan mencium tangan guru tersebut dan membawakannya buku untuk masuk dikelas. Setelah itu, pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan membaca *one day one* ayat yang dipimpin oleh guru. Setelah membaca ayat dalam al-qur'an guru memulai pembelajaran.

Kondisi ruang kelasnya cukup rapi, bersih dan kreatif, karena banyak hasil-hasil karya siswa di kelas yang terpasang di dinding. Saya juga menemukan kata-kata berupa motivasi mengenai pendidikan, dengan begitu siswa akan semangat untuk giat belajar. Fasilitas hampir sudah memadai, terdapat almari dua pintu, meja guru, papan tulis *white board*, untuk pemasangan lcd, layar lcd, alat bersih-bersih kelas berupa sapu, tempat sampah didalam kelas, foto presiden beserta wakil dan kipas angin. Siswa aktif dan kondusif ketika pembelajaran berlangsung hingga waktu sudah selesai. Kemudian saya melanjutkan untuk berkeliling melihat kondisi sekolah dan halaman sekitar.

Hampir disetiap depan kelas terdapat tanaman hijau-hijauan, dan juga ada tanaman hidroponik ada yang di gantung dan ada yang ditanam dalam bentuk persegi panjang menggunakan seperti peralon yang di beri lubang-lubang. Selain itu terdapat masjid di sebelah utara sekolah dengan berbagai fasilitas, lemari, mimbar, karpet, dan kebutuhan untuk ibadah ada di lemari. Kemudian tempat wudhu baik yang putra maupun yang putri. yang putra disebelah barat, dan tempat wudhu putri di sebelah timur. Sekolah ini berbentuk segi empat, jadi banyak sekali ruang kelas baik

yang kelas di lantai dasar maupun kelas yang di lantai dua. Lapangan yang cukup luas dan cukup untuk seluruh warga madrasah, dilengkapi dengan tiang bendera di sebelah barat lapangan. Untuk perpustakaan dan lab komputer berada didepan kelas 9 sebelah timur lapangan. Perpustakaan ini sudah dilengkapi dengan buku-buku yang cukup komplit, ada fiksi, ensiklopedia, dan buku-buku yang dibutuhkan sebagai penunjang pembelajaran.

Tepat jam istirahat kedua sebagai tanda untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjamaah, semua warga sekolah bersiap-siap ke masjid dengan membawa perlengkapan sholat namun sebagian peralatan sholat sudah ada di masjid. Khusus siswa putri yang sedang halangan memasuki ruang kelas untuk mengikuti bimbingan dari ibu guru. Dan beberapa guru memantau dan memandu anak-anak agar segera mengambil wudhu dan duduk tenang di dalam masjid. Tidak beberapa lama semua murid dan beberapa bapak ibu guru mengikuti sholat berjamaah. Ada dua guru yang memang mengikuti sholat dirakaat kedua, sebagai antisipasi jika ada anak yang bolos ketika sholat dzuhur.

Setelah sholat dzuhur selesai dilanjutkan dengan dzikir dan berdoa bersama yang dipimpin oleh imam sholat. Setelah itu semua murid bergegas merapikan baju, mukena, dan memakai sepatu untuk kembali ke kelas dan mengikuti pembelajaran. Hari senin saya cukupkan sampai dzuhur, dan izin berpamitan dengan bapak Tri, untuk kembali di hari besok.

Kode	O-2
Informan	Bapak Tri
Hari/Tgl	Selasa, 20 Februari 2018
Waktu	06.00 – 10.00 WIB

Hari kedua observasi dan penelitian saya berangkat lebih pagi dari kemarin. Sampai disekolahan ikut bersalaman dengan bapak ibu guru di depan sekolah, kemudian ikut serta dalam kelas tahfidz. Kelas tahfidz memang dijadwalkan untuk masuk lebih pagi dari kelas yang lain, kelas tahfidz ini terdiri dari kelas G-H di setiap angkatan baik itu G-H kelas 7, 8 maupun 9. Kegiatan di awal kelas tahfidz yaitu dengan berdoa dan bertadarus beberapa menit kemudian dilanjutkan dengan hafalan hingga sampai jam 7. Setelah bel masuk tepat jam 7, semua murid memasuki kelas masing-masing dan bergegas ke masjid karena hari ini selasa jadi jadwal untuk melaksanakan sholat dhuha bagi kelas 7, untuk kelas 8 dan 9 bertadarus dikelas masing-masing dengan dibimbing oleh guru. Sholat dhuha dipimpin oleh guru hingga nanti selesai jam 7.20 WIB dan dilanjutkan pembelajaran seperti biasanya. Sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar seperti biasa berdoa bersama, membaca *one day one* ayat kemudian dilanjutkan untuk belajar sesuai dengan jadwal mata pelajarannya masing-masing.

Hingga dapat kabar dari guru yang mengabarkan bahwa salah satu guru madrasah ada yang meninggal karena kecelakaan sewaktu perjalanan berangkat ke sekolah. Akhirnya guru memutuskan untuk melanjutkan KBM hingga sampai jam 9, kemudian tak lama setelah itu siswa yang ikut osis mendatangi kelas perkelas untuk meminta infaq seikhlasnya untuk orang tua siswa yang meninggal tersebut. Kebetulan sekali guru yang meninggal merupakan orang tua dari salah satu murid di madrasah. Kemudian dari pihak sekolah sudah menyiapkan sarana untuk siswa siswi bertakziah kesana. Sekolah menyiapkan beberapa bus untuk mengantarkan seluruh

siswa. Kemudian seluruh guru dan karyawan juga bersiap-siap untuk kesana. Untuk sementara waktu KBM di tiadakan hingga nanti setelah dzuhur.

Kode	O-3
Informan	Bapak Tri
Hari/Tgl	Rabu. 21 Februari 2018
Waktu	06.00 – 15.00 WIB

Hari ketiga untuk observasi dan penelitian, Pagi seperti biasa bersalaman didepan, bagi yang kelas tahfidz sudah masuk kelas dan mengikuti KBM, kemudian melaksanakan sholat dhuha untuk kelas 8, dan yang kelas lain membaca Al-Qur'an dikelas masing-masing. Hingga waktu istirahat, saya melihat beberapa anak yang duduk-duduk santai di dekat perpustakaan dengan membahas materi pembelajaran. ada juga yang ke perpustakaan hanya sekedar baca-baca buku fiksi. saya waktu itu memutuskan untuk berkeliling kembali di halaman sekolah. dengan melihat-lihat kantin, tempat parkir yang memang masih perlu diperbaiki yang bagian sebelah timur sekolah. Kemudian tempat sampah yang sudah tersedia dalam 3 jenis seperti pada umumnya. Kamar mandi yang setiap sudut kelas ada untuk murid. untuk kamar mandi guru ada didekat dengan ruang guru.

Ada yang melakukan kegiatan olah raga dilapangan, ada yang mengikuti KBM di kelas, ada juga yang di lab komputer. Kemudian tidak berapa lama lagi adzan dikumandangkan. lantas guru dan murid segera bersiap-siap untuk melaksanakan ibadah dzuhur berjamaah seperti biasanya. Kali ini tampak semua murid tidak begitu rame dan tertib dalam melaksanakan sholat. Setelah selesai istirahat sebentar dan dilanjutkan untuk kegiatan belajar mengajar sampai jam 2.

Bagi yang kelas tahfidz tetap dilanjutkan hingga sampai jam 3 dengan tambahan materi seperti dipagi hari.

Kemudian ada beberapa anak yang memang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Jadi mereka tetap disekolah hingga nanti selesai jam ekskul. Ketika waktu ashar, murid-mrud yang kelas G-H melaksanakan sholat berjamaah dengan beberapa murid yang mengikuti ekskul tadi juga dibimbing oleh guru-guru pembimbing kelas tahfidz.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama	: Kaharja, M.Pd.
Jabatan	: BP/BK
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Waktu	: 8.00 – 9.00 WIB
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 April 2018
Tempat	: MTs Negeri 4 Bantul

1. Apa saja rencana bapak/ibu untuk penanaman budaya islami di sekolahan?
Jawab: dengan membuat pembelajaran dengan mengintegrasikan budaya Islami seperti dengan membudayakan berjabat tangan, mengucapkan salam, dll.
2. Kemudian bagaimana dalam pelaksanaannya?
Jawab: pelaksanaannya dilaksanakan secara kontinu setiap hari, atau terus-menerus dilakukan tidak berhenti dan putus asa dalam mendidik siswa
3. Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dalam budaya islami disekolahan?
Jawab: upayanya dengan memberikan contoh yang baik kepada murid, selalu mengingatkan kebaikan dan kesbaran, seagai guru jangan mudah untuk patah hati atau menyerah ketika mengajari siswa, kemudian sebagai guru kita harus menerapkan khusnudzon pada diri kita sendiri agar dalam mengatasi semuanya dengan harapan yang baik.
4. Apakah ada kegiatan evaluasi untuk kegiatan ini?
Jawab: evaluasi ini biasanya dalam bentuk laporan di akhir semester seperti rapot, kemudian juga ada evaluasi setiap bulannya dengan guru dan kepala sekolah.

5. Bagaimana proses pengawasan terhadap penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: pada waktu anak itu mencoba bolos kita panggil sampai 3 kali, alasannya apa kemudian kita komunikasikan kepada orang tua, baru kita bearkan bisa tidak mengikuti aturan kalau memang tidak kita coba kembalikan ke orang tua. Diawal sudah ada surat perjanjian bahwa aturannya seperti ini, dan siap mengikuti aturan itu, ya kita sebagai alat untuk ke orang tua lagi, dan ternyata tidak bisa mengikuti ya silahkan monggo cari sekolahan yang sesuai. Kalau disini harus seperti ini harus, mengikuti.

6. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai guru dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: Semua unsur atau program dikaitkan dengan nuansa agama, ada intra dan ekstra. Pembiasaan nilai intra itu dimulai dengan pagi masuk jam 7 kegiatan tadarus, semua kelas sudah terjadwal. Ketika beberapa kelas terjadwal untuk melaksanakan sholat dhuha dan kelas yang lain melakukan tadarus begitu seterusnya sesuai jadwal yang telah dibuat. senin- selasa kelas 7 sholat dhuha. rabu kamis kelas 8, jumat sabtu kelas 9. Dipagi hari seperti biasa melakukan salaman dengan bapak ibu guru di gerbang pintu masuk sekolah, sholat dhuha kemudian melakukan KBM, sholat dzuhur, sampai jam 2. yang mengikuti ekstra ya nanti sholat ashar berjamaah. Program kelas tahfidz, kelas yang memang punya pendalaman hafalan yang lebih di kelas G-H dimulai masuk jam 6-7 pagi.

Kemudian setelah itu juga ada penambahan ada les qira'ah, ada latihan adzan, ada latihan ibadah dan latihan khutbah. jadi yang untuk program tahfidz itu memang nuansa keagamaannya lebih. dan kemudian secara kegiatan intra memang mengikuti tetapi ada penambahan-penambahan pelajaran agama diluar kegiatan jam KBM nah seperti itu berjalan terus setiap hari, itu khusus yang kelas G-H. Sudah berjalan berapa tahun ya lima tahun. ada kegiatan masuk kegiatan intra yaitu kegiatan tahfid hafalan, jadi satu jam di jam pelajaran awal ada jam khusus

untuk hafalan di semua kelas. Kemudian sholat jumat wajib disini juga semuanya, putra putri, nanti yang putri jika berhalangan ada kelas untuk pendampingan. kemudian pada upacara waktu hari besar itu ada peringatan pengajian seperti isra' mi'raj, mauled nabi itu mesti ada, kemudian pas puasa itu pesantren kilat seperti biasa, kemudian guru-gurunya juga ada pesantren latihan baca. memang nuansa keagamaannya banyak dan kita kondisikan dari pagi sampai sore termasuk kegiatan lain terkadang juga sampai malam. kegiatannya memang seperti itu rutin.

7. Bagaiman peran bapak sebagai *Educator* atau pendidik dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: yang jelas guru BK mendampingi mengawal, memantau, meskipun tidak terlibat langsung tapi selalu ada namanya anak tidak tertib males atau apa, itu kan ada yang sembunyi-sembunyi, ada juga dikelas juga apa ngikutin kadang absen gitu yaa . kita pantau kemudian kita panggil kenapa , ada permasalahan apa kok sampai tidak mau mengikuti dsb, kemudian kita mencoba untuk memberi penanaman bahwa kita masuk sini harus mengikuti aturan disini, program-programnya seperti ini. kita bantu untuk menyadarkan agar aktif, agar mau kesadaran itu muncul gar tidak terpaksa mengikuti program seperti itu. jadi kita harus mengawal terus mendampingi meskipun tidak terlibat langsung. anak anak yang butuh pengawalan ya kita harus seperti itu.

8. Bagaiman peran bapak sebagai *Motivator* atau pendidik dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: ketika ada satu dua anak yang pada waktu mengikuti pembelajaran tidak kondusif, katankalah itu rame, ngeyel, kemudian kita panggil, kita mencoba untuk memberi pemahaman dan membantu, jika memang ramanya itu kesulitan dalam mengikuti dalam arti ketinggalan, kita mendampingi baca tulis Al-Qur'an atau Iqro', kita tiap hari untuk mendampingi. Jadi mereka dikelas itu tidak merasa rendah diri, tidak merasa takut, nah kita coba untuk sabar dan membantu mereka,

kemudian untuk anak-anak yang nakal, kita komunikasikan dengan orang tua supaya program sekolah seperti ini kemudian sadar, dan dirumah juga di kondisikan dibantu agar mau ikut mau apa ya mengikuti kegiatan dengan tidak memaksa atau terpaksa. jadi ada komunikasi antara orang tua, anak dan guru disini.

9. Bagaiman peran bapak sebagai *Evaluator* atau pendidik dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: untuk yang jelas itu ada penilaian yang nantinya masuk di rapot, secara umum seberapa hasilnya, katakanlah yang belum berhasil masih 25% nah itu nanti harus kita ekstra lagi 25% kita garap lagi sampai nanti tuntas, kemudian evaluasi program jika memang itu dirasa berat nah kita kounikasikan dimana beratnya/atau susahny kita nanti cari solusi untuk kita kedepannya lebih baik seperti apa jadi untuk program yang dilaksanakan itu tidak sia-sia menghabiskan dana yang banyak.

10. Bagaimana peran bapak sebagai *fasilitator* dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: kebutuhan itukan termasuk misalnya untuk anak butuh pengajian, kita program kan dengan program sekolah kemudian kita komunikasikan dengan orang tua, masuk anggaran sekolah, dan itu sudah kita prediksi diawal tahun pelajaran,

11. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai *leader* atau pemmpin dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul?

Jawab: pada waktu sholat, kita kumplkan bersama dengan memberikan penanaman untuk menyadarkan punya rasa tanggungjawab bahwa kesuksesan itu butuh proses jadi harus dipaksa untuk belajar dan tetap konsisten. Agar anak mau mengikuti apa yang sudah semestinya diprogramkan untuk sholat, kita juga perlu tegas terhadap anak yang memang disitu tidak disiplin kita rubah dan arahkan anak agar disiplin mengikuti kegiatan, mengikuti sholat, semuanya kita

coba untuk biasakan. Setiap saat kita memberikan pemahaman ke anak sehingga, anak tidak ada peluang untuk santai atau dibiarkan, seperti contoh tidak masuk sekolah dibiarkan itu sama saja melemahkan siswa yang lain. Upaya kita coba damping dan tegas kepada murid kalau perlu dihukum agar anak itu bisa fokus. Ada juga sanksi ketika ada anak sholat rame, kita suruh baca istighfar 100x, menyuruh untuk mengulangi sholat dihadapan yang lain, biar yang lain juga paham bahwa ada sanksi moral yang bukan fisik tapi biar anak itu malu dengan sikapnya, ternyata itu cukup efektif, daripada kita harus memarahi. Seperti itu biasanya. sehingga membuat efek jera untuk siswa yang lain.

12. Bagaimana peran bapak/ibu dalam penanaman nilai budaya akhlak dan disiplin di MTs N 4 Bantul?

Jawab: kompleks ya itu dari kebiasaan sholat tepat waktu, kemudian masuk pagi salaman kemudian bertemu guru salaman mengucapkan salam, kemudian sholat dhuha, ya kayak gitu mbak, ya modelnya kita dengan hal-hal yang sederhana, seperti sholat tepat waktu, sholat jamaah, ada juga pemantaun sholatnya ibadahnya seperti itu.

13. Seperti apa pengawasan tahfidz al-qur'an di MTs N 4 Bantul?

Jawab: untuk pengawasannya itu nanti bagi anak yang masuk itu belum menguasai BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) itu ada pendampingan kelas 7 setiap hari Selasa dan Kami itu sampai semua lulus. Dan untuk kelas tahfidz pengelolanya kita libatkan guru-guru agama dari sini dan dari luar.

Nama	: Drs. Tri Yanto
Jabatan	: IPS, Humas & Keislaman
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Waktu	: 9.30 – 10.15 WIB
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 April 2018
Tempat	: MTs Negeri 4 Bantul

1. Apa saja rencana bapak/ibu untuk penanaman budaya Islami di sekolahan?
Jawab : untuk penanaman budaya Islami di sekolah dengan membisakan pengamalan kegiatan agama secara terus menerus dan berkelanjutan.
2. Kemudian bagaimana dalam pelaksanaannya?
Jawab: kami membuatkan jadwal kegiatan keagamaannya, membuat jadwal untuk pembimbing dalam pelaksanaannya kemudian kita adakan evaluasi secara berkala.
3. Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dalam budaya islami disekolahan?
Jawab: ikut membantu dalam menangani dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut di setiap harinya.
4. Apakah ada kegiatan evaluasi untuk kegiatan ini?
Jawab: ada evaluasi yang diadakan di akhir semester oleh bapak ibu guru
5. Bagaimana bapak/ibu menyeimbangkan antara pencapaian tujuan dan prioritas?
Jawab : prioritas itu kita membuat rencana atau program kegiatan kemudian kami mengadakan evaluasi untuk melihat ketercapaian dalam program tersebut.
6. Budaya islami apa saja yang ada di MTs N 4 Bantul?
Jawab: dengan melaksanakan salam, senyum, sapa atau 3S, ada nuzulul qur'an, infaq hari jumat, anak-anak setiap hari jumat dilatih untuk berinfak, lumayan bisa untuk mendanai masjid, dana sosial dari bpk ibu guru, jika ada yang tertimpa musibah atau punya hajatan, salah satu guru ada yang pergi umroh atau pergi haji, dana sosial itu bisa kita pergunakan. Ada pengajian bapak ibu guru, setiap triwulan

atau setiap 3 bulan sekali jadi sistemnya mobile pengajiannya dengan bergantian kerumah-rumah bapak ibu guru. Kita adakan dengan diundi, ini sudah sekitar 18 tahun belum selesai, karena ada guru yang sudah purna, jadi meneruskan saja sebanyak guru yang ada di sekolah. Jika nanti yang guru-guru lama sudah habis gilirannya, kemudian baru kita, kegiatan seperti ini sudah menjadi tradisi di madrasah.

Ketika ramadhan kita adakan pesantren kilat, jika ada orang tua anak yang meninggal kita latih untuk bisa mengucapkan bela sungkawa dan mensholatkan, kemudian dimintai infaq seikhlasnya untuk meringankan beban dari keluarga yang terkena musibah. Kebiasaan yang rutin dilakukan yaitu sholat berjamaah, baik itu sholat dzuhur, sholat jumat, seluruhnya jadi putra putri ikut sholat jumat, untuk siswa putri yang tidak sholat atau berhalangan nanti ada pembinaan dari ibu guru yang membimbing, jadi membimbing bagaimana haid dan lainnya. Kemudian ada sholat dhuha, Senin-Selasa itu kelas 7 yang kelas 8-9 tadarus, Rabu-Kamis kelas 8, yang kelas 7-9 tadarus, Jumat-Sabtu kelas 9, yang kelas 7-8 tadarus. Kemudian yang lainnya itu tiap pagi ada piket salaman, untuk membiasakan anak itu untuk membiasakan budaya sopan santun, kemudian punya hormat kepada yang lebih tua, itu dijadwal, kalo dulu semua ikut bersalaman untuk sekarang putra dengan putra, putri dengan putri salamannya.

7. Bagaimana nilai-nilai budaya islami yang ada di MTs N 4 Bantul ini terbentuk?

Jawab: melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, dan melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan sehari-hari seperti pengajian, kerja bakti, tadarus, dan sholat berjamaah.

8. Bagaimana jika siswa tidak melaksanakan budaya islami di MTs N 4 Bantul?

Jawab: anak yang tidak ikut atau tidak tertib dengan peraturan sekolah kita beri peringatan, setelah diperingati beberapa kali tidak mendengarkan nanti ada sanksi berat yaitu bisa tidak naik kelas bahkan dikeluarkan dari sekolah.

9. Bagaimana proses pengawasan terhadap penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: pengawasan dalam pelaksanaan budaya Islami dilakukan oleh semua guru

10. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai guru dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab : peran bapak ibu guru ini sangat penting untuk mendukung siswa untuk melaksanakan kegiatan budaya Islami di madrasah, karena keberhasilan murid tergantung dari bimbingan gurunya juga.

11. Bagaiman peran bapak sebagai *Educator* atau pendidik dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab : sebagai guru harus memberikan dan menjadi contoh yang baik dalam melaksanakan pengamalan agama di madrasah. seperti kita memberikan perhatian kepada siswa, berpenampilan rapih dengan begitu siswa juga akan mengikuti berpenampilan rapih juga.

12. Bagaiman peran bapak sebagai *Motivator* atau pendidik dalam penanaman budaya Islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab : guru secara individu dan bersama-sama dengan guru yang lainnya selalu memberikan dorongan kepada anak untuk senantiasa menjadi siswa yang taat dan patuh terhadap ajaran agama di sekolah.

13. Bagaiman peran bapak sebagai *Evaluator* atau pendidik dalam penanaman budaya Islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: evaluasi ini biasanya dalam bentuk rapot di akhir semester, jadi sebagai guru ikut melaksanakan evaluasi penanaman budaya Islami dengan menyampaikan hasil kegiatan belajar mengajar kepada kepala sekolah.

14. Bagaimana peran bapak sebagai *administrator* dalam penanaman budaya islamidi MTs N 4 Bantul?

Jawab: guru membuat catatan mengenai siswa yang berprestasi dan tertib maupun yang kurang disiplin, dalam setiap pertemuan kegiatan belajar

15. Bagaimana peran bapak sebagai *fasilitator* dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul ?

Jawab: sebagai fasilitator kita terlebih dulu membuat jadwal pelaksanaan program disekolah, kemudian memiliki rancangan pelaksanaan dan membuat anggaran yang dibutuhkan untuk bisa terlaksana dengan baik

16. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai *leader* atau pemmpin dalam penanaman budaya islami di MTs N 4 Bantul?

Jawab: guru memberikan teladan atau contoh yang baik kepada siswa, menegur jika memang ada murid yang tidak patuh atau melanggar tata tertib sekolah dengan kata-kata yang sejuk dan embut tanpa harus memarahinya. Ketika kita menasehati dengan kata-kata yang halus itu biasanya lebih menimbulkan efek jera.

17. Bagaimana peran bapak/ibu dalam penanaman nilai budaya akhlak dan disiplin di MTs N 4 Bantul?

Jawab: dengan ikut memberikan waktu atau kesempatan kepada siswa untuk menerapkan perilaku yang baik dan tertib pada semua kegiatan yang ada disekolah.

18. Bagaimana peran bapak/ibu dalam penanaman nilai ibadah ?

Jawab: ibadah seperti kita menjadi salah satu imam dan khotib dalam sholat berjama'ah, mendampingi dan ikut serta bertadarus, ikut piket salaman tiap pagi di pintu masuk sekolah.

19. Seperti apa pengawasan tahfidz al-qur'an di MTs N 4 Bantul?

Jawab: karena kelas tahfidz itu dikelola dan dibimbing oleh beberapa ustadz dan ustadzah yang berprofesional. Namun untuk kelas-kelas tahfidz umumnya ya seperti biasa kita sebagai guru mendampingi dan mengarahkan

RENCANA KEGIATAN MTs NEGERI 4 BANTUL

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	19 juni s.d 03 juli 2017	Hari Libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	04 s.d 15 juli 2017	Hari Libur Kenaikan Kelas
3	10 s.d 12 juli 2017	Pendaftaran PPDB
4	17 juli 2017	Hari Pertama Masuk Madrasah/ Sekolah
5	17 s.d 19 juli 2017	Masa Orientasi Siswa Baru
6	17 agustus 2017	Hari Merdeka RI
7	01 september 2017	Hari Bsar Idul Adha 1438 H
8	21 september 2017	Ttahun Baru Hijriyah 1439 H
9	02 s.d 06 oktober 2017	Perkiraan PTS 1
10	13 s.d 16 november 2017	Tes PPU UN Mandiri 1
11	25 november 2017	Hari Guru Nasional
12	01 desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
13	02 s.d 09 desember 2017	Perkiraan Penilaian Akhir Semester (PAS)
14	16 desember 2017	Penerimaan Rapor Semester Gasal
15	18 s.d 30 desember 2017	Libur Semester Gasal
16	25 desember 2017	Libur Hari Natal
17	01 januari 2018	Libur Tahun Baru Masaehi
18	02 januari 2018	Hari Pertama Masuk Semester Genap
19	03 januari 2018	HAB Kemenag
20	15-18 januari 2018	Perkiraan Tes PPU UN 1
21	05 s.d 08 februari 2018	Perkir Tes PPU UN 2
22	16 februari 2018	Perkiraan Tahun Baru Imlek 2568
23	19 s.d 22 februari 2018	Perkiraan Tes PPU UN 3
24	05 s.d 08 maret 2018	Perkiraan Tes PPU UN 4
25	19 s.d 22 maret 2018	Hari Raya Nyepi 1940

26	19 s.d 22 maret 2018	Perkiraan Tes PPU UN 5
27	26 s.d 31 maret 2018	Perkiraan Tes PPU UAMBN/PTS 2
28	30 maret 2018	Wafat Issa Almasih
29	09 s.d 12 april 2018	Tes PPU UN 6
30	13 april 2018	Isro Mi'roj Nabi Muhammad S.A.W
31	16 s.d 21 april 2018	Perkiraan Ujian Madrasah/ UAMBN
32	23 s.d 27 april 2018	Perkiraan Ujian Madrasah
33	01 mei 2018	Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
34	02 s.d 08 mei 2018	HARDIKNAS Tahun 2018
35	10 mei 2018	Perkiraan UNBK Tahun 2018
36	10 mei 2018	Kenaikan Isa Al Masehi
37	14 s.d 16 mei 2018	Libur Awal Ramadhan
38	21 s.d 31 mei 2018	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
39	29 mei 2018	Hari Raya Waisak Tahun 2561
40	01 juni 2018	Hari Lahir Pancasila
41	09 juni 2018	Pembagian Rapor Kenaikan Kelas 2017/2018
42	11 juni s.d 14 juli 2018	Libur Kenaikan Kelas

Ket: Kompilasi dari Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 393/Dj.I/Dt. I.I.I/HM.00/04/2017 tertanggal 25 April 2017 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2017/2018 dan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 891 Thun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi Satuan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

DOKUMENTASI



Saat Sholat berjamaah





Saat pembelajaran dan kelas tahfidz



Saat wawancara dengan guru BP



wawancara dengan pak Haris



MTs Negeri 4 Bantul tampak dari depan.

**"ONE DAY ONE AYAT"
PRA-KBM
JILID - JILID**



KELAS VIII A....

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL
YOGYAKARTA
2018**

8A



“ONE DAY ONE AYAT” PRA-KBM

JILID 7

BULAN : FEBRUARI 2018



JILID 7 → JUZ 1 (QS. AL-BAQARAH AYAT 151-175)

HARI / TANGGAL	BUNYI AYAT
<p>Hari : <u>Selasa</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>14</u> / <u>2</u> / 2018</p>	<p>كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ</p> <p>ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ</p> <p>وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾</p>
<p>Hari : <u>Kamis</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>15</u> / <u>02</u> / 2018</p>	<p>فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ ﴿١٥٢﴾</p>
<p>Hari : <u>Sabtu</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>17</u> / <u>2</u> / 2018</p>	<p>يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ</p> <p>اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾</p>
<p>Hari : <u>Senin</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>20</u> / <u>2</u> / 2018</p>	<p>وَلَا تَقُولُوا لِمَن يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ءَمُوتٌ بَلَّ</p> <p>أَحْيَاءٌ وَلَٰكِن لَّا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾</p>
<p>Hari : <u>Rabu</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>21</u> / <u>2</u> / 2018</p>	<p>وَلَنَبْلُونَكُم بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ</p> <p>الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَشِيرَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾</p>
<p>Hari : <u>Jumat</u></p> <p>...../...../2018</p> <p><u>23</u> / <u>2</u> / 2018</p>	<p>الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ</p>

<p>23 / 2 / 2018</p>	<p>رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾</p>
<p>Hari : Selasa 24 / 2 / 2018</p>	<p>أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾</p>
<p>Hari : Selasa 25 / 2 / 2018</p>	<p>﴿١٥٨﴾ إِنَّ الصَّافِيَ وَالْمَرْوَةَ مِّن شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾</p>
<p>Hari : Selasa 13 / 2 / 2018</p>	<p>إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأَهْدَى مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّهٗ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ ﴿١٥٩﴾</p>
<p>Hari : Rabu 14 / 3 / 2018</p>	<p>إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾</p>
<p>Hari : Senin 19 / 3 / 2018</p>	<p>إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارًا أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١٦١﴾</p>
<p>Hari : Selasa 20 / 3 / 2018</p>	<p>خَالِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ﴿١٦٢﴾</p>

<p>Hari : <i>Jum'at</i>...../...../2018</p>	<p>وَالْهُكْمُ لِلَّهِ وَالْحَدُّ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١١٣﴾</p>
<p>Hari : <i>Rabu</i>...../...../2018</p>	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَنْ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١١٤﴾</p>
<p>Hari : <i>Sabtu</i>...../...../2018</p>	<p>وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١١٥﴾</p>
<p>Hari : <i>Rabu</i>...../...../2018</p>	<p>إِذْ تَبَرَأَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا مِنَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا وَرَأَوْا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ ﴿١١٦﴾</p>
<p>Hari : <i>Rabu</i>.....</p>	<p>وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَأُ مِنْهُمْ كَمَا</p>

<p>10 / 4 / 2018</p>	<p>تَبَرَّأُوا مِنَّا كَذَلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَلَهُمْ حَسْرَاتٍ عَلَيْهِمْ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ ﴿١٧٧﴾</p>
<p>Hari : <i>Senin</i></p> <p>19 / 4 / 2018</p>	<p>يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٧٨﴾</p>
<p>Hari : <i>Senin</i></p> <p>20 / 4 / 2018</p>	<p>إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوْءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٧٩﴾</p>
<p>Hari : <i>Rabu</i></p> <p>2 / 5 / 2018</p>	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ ءَابَاءَنَا ءَأَوْلُو كَانِ ءَأَبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٨٠﴾</p>
<p>Hari : <i>Kamis</i></p> <p>3 / 5 / 2018</p>	<p>وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ءَصُمُّ بِكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٨١﴾</p>
<p>Hari : <i>Jumat</i></p> <p>4 / 5 / 2018</p>	<p>يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُّوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ</p>

Hari : Sabtu...

...٥.../.....٥...../2018

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ
وَمَا أَهْلَ بِهِ لغيرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطَرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا
عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٢﴾

Hari :

...../...../2018

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ
وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي
بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٤﴾

Hari : Selasa...

...٨.../.....٥...../2018

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَى وَالْعَذَابَ
بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ﴿١٧٥﴾



“ONE DAY ONE AYAT” PRA-KBM

JILID 8

BULAN : MARET 2018



JILID 8 → JUZ 1 (QS. AL-BAQARAH AYAT 176-200)

HARI / TANGGAL	BUNYI AYAT
<p>Hari : <i>Senin</i></p> <p>.....<i>4</i>...../.....<i>5</i>...../2018</p>	<p>ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ أَخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿١٧٦﴾</p>
<p>Hari : <i>Jumat</i></p> <p>.....<i>10</i>...../.....<i>5</i>...../2018</p>	<p>﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ؕ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾</p>

<p>Hari : <i>Sabtu</i>.....</p> <p>...../...../2018</p>	<p>يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۗ الْحَرْبِ بِالْحَرْبِ وَالْعَبْدِ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۗ فَمَنْ عَفَىٰ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَنٍ ۗ ذَٰلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ ۗ فَمَنْ أَعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p> <p style="text-align: right;"></p>
<p>Hari : <i>Senin</i>.....</p> <p>...../...../2018</p>	<p>وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ يَتَأْوَلِي الْأَلْبَابَ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ</p> <p style="text-align: right;"></p>
<p>Hari : <i>Selasa</i>.....</p> <p>...../...../2018</p>	<p>كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِن تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۗ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ</p> <p style="text-align: right;"></p>
<p>Hari : <i>Sabtu</i>.....</p> <p>...../...../2018</p>	<p>فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ مَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ</p> <p style="text-align: right;"></p>
<p>Hari :</p> <p>...../...../2018</p>	<p>فَمَنْ خَافَ مِنْ مُّوصٍ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p> <p style="text-align: right;"></p>



Fakultas
Agama Islam
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta
كلية الدراسات الإسلامية
الجامعة المحمدية
جوكجاكارتا
Faculty
of Islamic Studies
Muhammadiyah
University
of Yogyakarta

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Jumat, tanggal 19 bulan Januari tahun 2018 Jurusan-
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang
mahasiswa:

Nama : Alfian Nurul Fitri
NPM : 20130720095
Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Peran Manajerial dan Keterampilan
Sekolah dalam Peningkatan
Budaya Islam di Madrasah Muallimat
Yogyakarta

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.i
Pembimbing : Nurwanto, M.A, M.Ed
Pembahas I : Junardah
Pembahas II : TEGAR ARIFENI

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.i
(.....)
NIK. 19910320201604 113 06

Yogyakarta, 19-1-2018
Ketua Sidang

Sadam Fajar Shodiq
(.....)

Unggul &
Islami

Alamat/عنوان / Address:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656; Ext. 130,
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai_umy@yahoo.com, web site: http://www.umy.ac.id

NOTULEN SEMINAR

Hari/Tanggal : Jumat / 19-1-2018
Nama Mahasiswa : Alfan Nurul Ratri
NPM : 20130720095
Waktu : 09-30
Pembimbing : Nurubunto, M.A, M. Ed

Catatan:

A. Tata tulis

- typo
- konsistensi
- ubah & footnote ke bodynote

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

- tambah data riil di negragali

C. Metodologi

- = Sistematisa dan kelengkapan belum ada

D. Substansi

- Apakah akreditasi bisa jadi acuan bahwa lembaga tsb baik

E. Daftar Pustaka

- cara menulis daftar pustaka Citat Panduan

Yogyakarta, 19-1-2018
Ketua Sidang

Sedana Fajar Lodiq

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : ALFIAN NURUL PATRI
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20130720095
3. JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
4. JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU DALAM
PENANAMAN BUDAYA
ISLAMI DI MTs NEGERI
4 BANTUL
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : ~~15 FEBRUARI 2018~~
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 19 JANUARI 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 15 AGUSTUS 2018
8. TANGGAL MUNAQASYAH :
9. PEMBIMBING : Bapak Nurwanto, MA, M.Ed.
10. KETERANGAN :

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	1/10/17	Proposal perlu diperbaiki 1. Tata tulis referensi 2. Rumusan masalah	
2.	15/10/18	Perlu diperbaiki referensi (insert note)	
3.	1/2/2018	Perlu dibuat instrumen pengumpulan data.	
4.	1/3/2018	Rencana pindah dari Mullus karena tidak ada hijab. Cek lokasi yg sesuai.	
5.	26/3/2018	Bce untuk riset Lapangan	
6.	10/4/2018	Segera wawancara!	
7.	17/7/18	Dalam analisis data, gunakan pola/langkah : coding, sorting, patterns	
8.	15/8/18	Siap diujikan	

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : Alfian Nurul Ratri
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / FAI
NIM : 20130720095
Judul : Peran Guru Dalam Penanaman Budaya Islami Di MTs Negeri 4 Bantul
Dosen Pembimbing : Nurwanto, S.Ag.,M.A.,M.Ed.

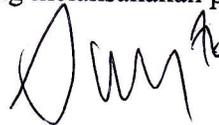
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 1%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan




Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-08-16
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein S.Kom.I

PERAN GURU DALAM PENANAMAN BUDAYA ISLAMI

DI MTs NEGERI 4 BANTUL



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Alfian Nurul Ratri

NPM: 20130720095, Email: alfiannurul689@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN BUDAYA ISLAMI
DI MTs NEGERI 4 BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfian Nurul Ratri

NPM : 20130720095

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk dipublikasikan

Yogyakarta, 3 September 2018

Dosen Pembimbing.



Nurwanto, M.A., M.Ed.
NIK 19770101200104 113 036

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN BUDAYA ISLAMI
DI MTs NEGERI 4 BANTUL**

Oleh:

Alfian Nurul Ratri

NPM: 20130720095, Email: alfiannurul689@gmail.com

Dosen Pembimbing

Nurwanto, M.A., M.Ed.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telephone. (0274) 387656, Faksimile. (0274) 387646, Website. <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul dan untuk mengetahui peran guru dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul. Penelitian ini difokuskan kepada guru-guru di MTs Negeri 4 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus yaitu mengangkat suatu permasalahan secara mendalam dari kasus yang ditemukan di lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul melalui kegiatan keagamaan yang dikelompokkan menjadi empat yaitu *Pertama*, kegiatan yang bersifat harian yaitu menerapkan 3S (senyum, salam, sapa), bersalaman, berdoa sebelum dan sesudah belajar, bertadarus, melakukan sholat dan dzikir berjamaah, sholat dhuha, sholat dzuhur dan sholat ashar dan *one day one* ayat. *Kedua* kegiatan yang sifatnya mingguan yaitu infaq di hari jumat, sholat jum'at berjamaah, adiwiyata. *Ketiga* kegiatan yang bersifat bulanan adalah pengajian dengan

bapak ibu guru, pengajian wali murid dan guru, pengajian kelas. *Keempat*, kegiatan yang bersifat tahunan yaitu ikut serta dalam peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Idul Adha, berqurban, dan pesantren kilat. 2) peran guru dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul sangat penting karena guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi pengganti orang tua bagi peserta didik, untuk itu guru berupaya dengan melakukan kegiatan keagamaan secara terus-menerus, sehingga dapat membentuk siswa yang berkarakter Islami.

Kata Kunci : Peran Guru, Budaya Islami

Abstract

This study aims to find out the Islamic culture at MTsN 4 Bantul and to identify the role of the teachers in inculcating the Islamic culture among the students. This research is focused on the teachers at MTs 4 Bantul.

This research is a case study that employs descriptive qualitative method to study thoroughly a particular case found in society. The data are collected through observation, interviews and documentation. These collected data then analyzed using triangulation techniques.

The results of this study indicate that: 1) Islamic culture at MTs 4 Bantul are grouped into four categories. The first is daily activities including smiling, greeting with Islamic greetings (salam), shaking hands, praying before and after learning, positive thinking, performing prayers and dhikr in congregation, dhuha prayer, midday prayer and ashar and "one day one verse". The second is weekly activities which include infaq (giving charity) on Friday, performing Friday prayers in congregation, adiwiyata. The third, monthly activities which includes monthly gathering to study about Islam with the teachers, class members, and parents. The fourth is annual activities that includes participating in the commemoration of Islamic holidays (PHBI) such as Eid al-Adha, qurban, and joining Islamic boarding schools. 2) the role of the teacher in the cultivation of Islamic culture at MTsN 4 Bantul is very important because the teachers do not only a teach the students but also replace the role of the students' parents. The teachers strives to carry out religious activities continuously as an effort to inculcate Islamic culture among their students .

Keywords: *Teacher's Role, Islamic Culture*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya untuk pencapaian generasi penerus bangsa akan tetapi juga mewariskan perilaku dan moral yang beradab. Seperti tujuan pendidikan dalam Undang-Undang RI No 20 th 2003 Bab II pasal 3 bahwa pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dapat kita lihat bahwa saat ini pendidikan lebih mengupayakan perubahan perilaku atau moral yang beradab kepada para siswa seperti, tata krama terhadap guru, sesama teman, dan keluarga. Hingga saat ini menurut Muhaimin (2009: 30) pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah masih dianggap kurang optimal atau belum berhasil dalam membimbing sikap dan perilaku yang berakhlak mulia kepada peserta didik serta membangun morai dan etika bangsa yang baik.

Di Indonesia sendiri banyak sekolah yang rata-rata berbasis sekolah Islami. Namun masih dirasa kurang optimal dalam pencapaian tujuan pembentukan budaya Islami. Karena menurut Tambunan dalam (Askar, 2009: 141) sekolah adalah sebuah lembaga yang mempunyai peran sangat strategis untuk membangun sebuah budaya, maka dari itu lembaga atau sekolah perlu dirancang menjadi *peace building* untuk menumbuhkan banyak pengalaman dan menciptakan kenyamanan. Kemudian untuk mencapai suatu target sekolah maka diperlukan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan murid, agar selalu disiplin dan patuh mentaati aturan yang telah disepakati secara bersama.

Sebab guru merupakan orang yang bertanggungjawab dalam mendidik, mengarahkan siswa dalam hal mentransfer ilmu pengetahuan maupun dalam membentuk kepribadian siswa yang baik. Tugas guru tidak hanya untuk mencerdaskan intelektualnya saja, namun juga mencerdaskan rohani dan sosial yang nantinya untuk membentuk moral siswa dengan kata lain menjadi tauladan bagi muridnya. Di Indonesia sendiri, sudah banyak muncul beberapa persoalan yang

mendasari siswa menjadi kurang memiliki moral yang baik seperti bolos sekolah, kerja sama saat ujian berlangsung, tawuran; gaya hidup yang bebas hingga sampai terjerumus dalam narkoba (Zuchdi, 2009: 58).

Perilaku tersebut jika berkelanjutan atau tidak adanya penindakan secara tegas dari guru, orang tua murid maupun yang bersangkutan maka akan merusak moral dan cita-cita generasi anak-anak berikutnya. Untuk itu, sebisa mungkin guru membiasakan mengajarkan kepada murid agar selalu bersikap lebih hormat dan sopan baik itu kepada teman, guru maupun orang yang lebih tua. Hal tersebut bisa berbahaya apabila perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan yang membudaya di sekolah. Menurut Koencoroningrat (2009: 144) budaya adalah gagasan karya manusia yang dilakukan dengan pembiasaan. Salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan Islam adalah metode pembiasaan. Metode ini mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan kewajiban dan tugas yang diperlukan agar pelaksanaan kewajiban dan tugas tersebut tidak merasa berat dilakukan karena sudah terbiasa.

Dengan begitu, bahwa jelas saat ini budaya sekolah Islami sangatlah penting dalam menunjang pendidikan agama Islam. Kemudian adanya sekolah dengan muatan agama yang lebih banyak akan menjadikan pilihan utama bagi orang tua untuk lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Sebab, adanya muatan agama yang lebih banyak merupakan dasar fondasi agama untuk mencegah perbuatan yang negatif pada globalisasi sekarang ini. Selain itu dengan adanya sekolah budaya Islami dapat memberikan banyak keuntungan bagi individu dalam hal kinerja dan prestasi. Hal tersebut juga membawa dampak yang positif bagi sekolah maupun individu, karena sekolah memiliki nilai yang lebih terhadap keberhasilan individu tersebut, kemudian dapat dikatakan bahwa individu yang berprestasi tadi telah mendapatkan pahala karena mengamalkan nilai-nilai secara *illahiyah*, *ubudiyah*, dan *muammalah* (Muhaimin, 2009: 310-311).

Dalam menanamkan budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan februari 2018, peneliti menemukan adanya

budaya sekolah Islami yang sudah sangat melekat di setiap warga sekolah seperti menjalankan sholat dhuha, sholat dzuhur, kemudian yang lebih menarik adalah ketika pembelajaran dimulai, jadi setiap awal sebelum memulai pembelajaran ada istilahnya satu mata pelajaran satu ayat atau *one day one* ayat dan kegiatan keagamaan lainnya. Namun ada beberapa siswa yang memang tidak melakukan hal tersebut dengan baik, seperti duduk di dekat pos satpam ketika pergantian bel pelajaran dan kurang disiplin dalam berpakaian.

Baik guru atau kepala sekolah sangat berperan penting untuk memotivasi murid agar selalu mentaati segala peraturan disekolahan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pendidikan serta bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan yang berlangsung, terutama yang berkaitan dengan penanaman budaya Islami pada masyarakat sekolah. Dari latar belakang masalah yang berkaitan yang mencakup peran guru, maka terlihat gambaran tentang peran guru secara jelas bahwa guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan dan meningkatkan budaya Islami, dengan menagajak seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah yang menjadi suri tauladan, siswa dan karyawan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali informasi yang aktual di sekolah. Mengenai beberapa keistimewaan yang dimiliki sekolah ini, salah satunya yaitu satu mata pelajaran satu ayat, kemudian bisa tertib dalam menjalankan ajaran Islam dan bagaimana tindakan guru ketika mendapati murid yang kurang disiplin. Melalui uraian hasil pengamatan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengungkap informasi mengenai bagaimana budaya Islami di madrasah tersebut dan peran guru dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi (2011: 6) metode kualitatif yang bersifat deskriptif ini maksudnya bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus atau (*Case Study*) yaitu penelitian yang

mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Nana, 2005: 77-78). Dalam pendekatan penelitian, peneliti melakukan studi kasus dengan suatu penyelidikan yang mendalam di suatu institusi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Bantul yang terletak di Karanggayam, Bantul, Yogyakarta. Subyek penelitian di fokuskan kepada sepertiga guru di madrasah. Dengan melibatkan beberapa guru-guru yang sudah lama mengabdikan dimadrasah, kepala sekolah, guru dengan profesi mengajar mata pelajaran umum atau mata pelajaran agama dan mempunyai tugas tambahan sebagai wali kelas atau mengenai keagamaan.

Selanjutnya data yang diperoleh akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data dari lapangan terkumpul, kemudian data dianalisis, menurut Moleong (2010: 280) analisis data yaitu suatu proses dari pengurutan dan pengorganisasian data ke dalam bentuk kategori, pola, dan menjadi uraian dasar hingga dapat ditemukan rumusan dan tema dalam hipotesis kerja yang disarankan oleh data. data tersebut dianalisis menggunakan triangulasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori, yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

PEMBAHASAN

Budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul merupakan perilaku dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan warga madrasah hingga menjadi suatu kebiasaan dengan mengandung nilai-nilai dasar syariat Islam. Dari penelitian sebelumnya oleh Saputra (2017) mengungkapkan bahwa nilai-nilai Islami adalah pokok-pokok dalam ajaran

Islam yang mampu merasuk dalam jiwa, nilai tersebut meliputi aqidah, akhlak, kedisiplinan, amanah, ruhul jihad, ikhlas dan keteladan.

Kebiasaan tersebut ditunjukkan melalui kegiatan keagamaan dan dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan memang berbeda dengan sekolah umum lainnya, Di madrasah sendiri merupakan sekolah yang memang lebih banyak muatan agamanya di mulai dari awal masuk sekolah hingga selesai waktu untuk kegiatan belajar mengajar..

Hasil wawancara dan observasi oleh peneliti menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang terwujud di madrasah yang dilakukan, pagi hari sebelum bel masuk kelas, guru menyalami kepala sekolah, kemudian guru-guru dan murid bersalaman di gerbang pintu masuk madrasah, melakukan sholat dhuha berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, kelas lain yang tidak terjadwal untuk sholat dhuha membaca al-Qur'an atau bertadarus dikelas masing-masing dengan dibimbing bapak ibu guru, adanya *one day one* ayat yaitu membaca satu ayat dalam al-Qur'an, ini dilakukan setiap pergantian mata pelajaran, sholat dzuhur berjama'ah beserta bapak dan ibu guru di masjid. Adapun kegiatan yang lain yaitu baca tulis al-Qur'an atau mengaji, adiwiyata dan infaq setiap hari jum'at, pengajian akad legi untuk wali murid dan guru, pengajian bapak ibu guru setiap triwulan sekali. Untuk kegiatan yang tahunan, seperti memperingati hari besar dalam Islam (PHBI), Idul Adha berkorban, *nuzulul qur'an*, dan pesantren kilat,

Hal tersebut didukung dengan teori yang diungkapkan oleh Muhaimin (2009: 308) bahwa budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang menjadi landasan perilaku, kebiasaan keseharian, tradisi dan juga simbol-simbol yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan masyarakat disekitar.

Sekumpulan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat madrasah melalui pembiasaan yang dilakukan sehari-hari, sehingga terciptanya sebuah tradisi dari kebiasaan tersebut. Tradisi yang memang sudah lama diadakan di madrasah sebagai bentuk silaturahmi antara wali murid, murid, guru, karyawan dan kepala

sekolah. Begitupun juga melalui simbol-simbol keagamaan seperti adanya kata-kata mutiara di kelas maupun di lingkungan madrasah, kaligrafi yang di gambar di dinding, dan memakai seragam khusus saat melakukan kegiatan secara bersama.

Dengan demikian dalam menanamkan budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul ini peraturan haruslah menjadi salah satu cara pembiasaan dari sekolah untuk peserta didik. Berikut ini penulis temukan dalam pembiasaan budaya Islami yang dilakukan di madrasah melalui :

Pertama, perilaku sebagai reaksi atau tanggapan dari seseorang yang terwujud melalui tindakan, badan atau ucapan. Dalam hal ini budaya sekolah Islami di MTs Negeri 4 Bantul diaplikasikan dalam wujud akhlak atau adab yaitu membiasakan adab yang baik dan menebarkan ukhuwah Islami seperti adab berbicara, adab makan dan minum, menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa), dan membiasakan antar warga madrasah untuk berkelakuan sesuai dengan adab yang baik.

Kedua, tradisi, merupakan kebiasaan yang sudah ada dan secara turun-temurun dilakukan dalam lingkungan MTs Negeri 4 Bantul. Tradisi sangat berperan dalam membantu pembiasaan peserta didik baik secara langsung atau tidak langsung dengan adanya tradisi maka peserta didik atau warga sekolah sekalipun akan mengikuti tradisi yang sudah ada. Untuk itu peneliti mengemukakan tradisi yang telah ada di madrasah yaitu: membaca al-qur'an serta sholat dan dzikir. Tradisi budaya Islami yang ada di madrasah tercipta melalui pembiasaan sholat berjama'ah dan berdzikir khususnya pada sholat dhuha yang sudah sejak dulu ditanamkan oleh madrasah untuk melatih peserta didik agar terbiasa melaksanakan ibadah sunnah. Kemudian untuk membaca al-qur'an, madrasah sangat mendukung bagi peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam menghafal al-qur'an, dengan dibentuknya kelas khusus tahfidz dan penerapan tadarus dipagi hari serta *one day one* ayat saat pergantian jam dalam setiap harinya.

Ketiga, kebiasaan keseharian, dengan menunjukkan kebiasaan yang dilakukan setiap hari mengenai kegiatan keagamaan. Kegiatan merupakan aktivitas-aktivitas

yang dilakukan sehari-hari. Kegiatan dengan pembiasaan yang dimulai sejak bel masuk pukul tujuh hingga selesai dalam kegiatan belajar mengajar jam dua siang. Dengan seringnya kegiatan yang dilakukan secara harian, maka akan berkelanjutan menjadi mingguan dan bulanan, kemudian kerja sama yang solid antara kepala sekolah, guru, murid, karyawan dan juga warga sekitar sangat mendukung dalam penanaman budaya Islami di madrasah ini. Kegiatan kegiatan tersebut yang biasa dilakukan untuk menciptakan warga dan lingkungan madrasah yang berkarakter Islami.

Keempat, simbol-simbol, sebagai tanda dari bentuk budaya Islami yang sejalan dengan ajaran agama. Simbol dalam budaya Islami yang akan mempengaruhi lingkungan sekitar dan memberi ciri khas pada sekolah. Berdasarkan penemuan peneliti dilapangan menyatakan bahwa budaya Islami yang ditunjukkan melalui simbol-simbol ini dapat berupa cara madrasah dalam berpakaian yang menunjukkan bahwa telah berpakaian seseuai dengan ketentuan syariat Islam kemudian juga terpasang logo dari madrasah baik itu di baju maupun di jilbab. Untuk sarana, simbol-simbol yang ditunjukkan dalam budaya Islami sendiri yaitu madrasah telah menyiapkan masjid, al-Qur'an, kemudian terpasangnya kaligrafi di setiap kelas, adanya kata-kata motivasi maupun kata mutiara di sekitar lorong kelas, sarana tersebut tidak lain bertujuan untuk menunjang pembiasaan keagamaan yang telah dilakukan di madrasah.

Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan dan penting untuk menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah tersebut. Menurut Surya (2014: 192) peran guru merupakan bagian dari keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Karena guru mempunyai peranan yang luas, baik di sekolah, didalam keluarga maupun di masyarakat. Menurut Suprihatiningrum (2016: 24) guru adalah seseorang yang memiliki kewajiban dan hak untuk melaksanakan tugas sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di sekolah. Biasanya

tugas guru antara lain merancang program pembelajaran, mengelola kelas, dan dapat menjadi tauladan yang baik untuk muridnya.

Menarik uraian penjelasan tentang guru diatas bahwa guru adalah orang yang bertanggungjawab dalam mempersiapkan calon anak-anak pada generasi yang akan datang. Sedangkan peran guru adalah segala perilaku seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya untuk mendidik, bertanggungjawab, melatih, dan mengarahkan calon generasi anak bangsa dengan optimal.

Dari penelitian dilapangan bahwa peran guru dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul meliputi 5 aspek yaitu a) sebagai pemimpin, yaitu guru menjadi pendidik yang mampu memberikan contoh teladan bagi peserta didik serta kemampuan guru bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya. Pemimpin atau *leader* dalam penanaman budaya Islami menjadi *ushwatun khasanah* atau contoh tauladan yang baik bagi peserta didik seperti guru membiasakan terlebih dahulu untuk tepat waktu datang ke masjid untuk memimpin sholat berjama'ah. Maupun dengan memberikan sanksi tegas kepada murid yang melanggar tata tertib madrasah, agar siswa dapat mengintropeksi diri untuk patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di madrasah, b) sebagai fasilitator, guru memiliki pengetahuan yang optimal dan mampu memberikan bantuan secara teknis kepada peserta didik dalam belajar. memfasilitasi dan mendukung sepenuhnya kegiatan keagamaan seperti menyiapkan al-Qur'an ketika bertadarus di pagi hari, memberikan arahan untuk membaca *one day one* ayat dengan buku pedomannya. serta telah menyiapkan rancangan pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar dikelas, c) sebagai moderator, yaitu guru menjadi pengajar dan pelatih kepada peserta didik dalam belajar, memberikan pengetahuan secara langsung melalui tindakan dan menjadi contoh yang baik dalam melaksanakan pengamalan agama di madrasah. Seperti berjabat tangan, melakukan senyum dan salam ketika dua guru saling bertemu dan juga pada foto diatas bahwa beberapa guru melakukan sholat pada raka'at kedua sebagai pengawasan ketika sholat tujuannya agar tidak ada anak yang bolos atau lari ke dalam kelas selama sholat berlangsung, d)

sebagai motivator, guru mampu menjadi pendorong kreatifitas dan memberikan nasehat kepada siswa, serta dapat mengetahui apa yang dibutuhkan siswanya untuk menunjang kegiatan belajar, Seperti guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar menjawab salam karena menjawab salam hukumnya wajib, dan e) sebagai evaluasi atau evaluator, yaitu guru menjadi pembimbing dalam mengawasi proses kegiatan belajar siswa dengan melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian. guru sebagai evaluator dalam penanaman budaya Islami yaitu dengan memberikan pengawasan dan mengontrol peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti bersikap tegas kepada murid yang tidak berpakaian rapi untuk bisa tertib dalam berpakaian, tertib untuk mengikuti semua aturan yang ada di madrasah. Dan juga guru melakukan pengawasan ketika melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di MTs Negeri 4 Bantul maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Pertama, budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul ini menanamkan beberapa aspek dalam pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya budaya Islami. Aspek tersebut meliputi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan simbol-simbol. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut dikelompokkan menjadi empat yaitu *Pertama*, kegiatan yang bersifat harian adalah menerapkan 3S (senyum, salam, sapa), bersalaman, berdoa sebelum dan sesudah belajar, bertadarus, melakukan sholat dan dzikir berjamaah, sholat dhuha, sholat dzuhur dan sholat ashar dan *one day one ayat*. *Kedua* kegiatan yang sifatnya mingguan yaitu infaq di hari jumat, sholat jum'at berjamaah, adiwiyata. *Ketiga* kegiatan yang bersifat bulanan adalah pengajian dengan bapak ibu guru, pengajian wali murid dan guru, pengajian kelas. *Keempat*, kegiatan yang bersifat tahunan yaitu ikut serta dalam peringatan hari besar Islam (PHBI)

seperti Idul Adha, berqurban, dan pesantren kilat. Hal tersebut merupakan wujud dari aspek-aspek dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul.

Kedua, peran guru dalam menanamkan budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul ini mempunyai pengaruh yang baik. Dapat dilihat dari macam-macam aspek budaya Islami yang ditanamkan melalui peran guru yaitu sebagai pemimpin, guru mempunyai sikap tegas dan akhlak yang baik dalam membimbing peserta didiknya, sebagai fasilitator guru mampu menyiapkan kebutuhan pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas, sebagai moderator guru mampu memberikan arahan secara langsung kepada peserta didik, sebagai motivator guru mampu menasehati peserta didiknya baik itu ketika anak melanggar maupun tidak melanggar aturan dan sebagai evaluator guru harus mempunyai keterampilan untuk menilai peserta didik baik dalam bersikap maupun mengikuti pembelajaran. Dengan demikian bahwa peran guru sangat vital dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul yang dilakukan secara terus-menerus hingga membentuk siswa yang berkarakter Islami karena guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengganti orang tua disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Askar. "Mengembangkan Budaya Damai Di Sekolah Melalui Manajemen Kelas Yang Demokratis Berbasis Nilai-Nilai Keislaman." *Jurnal Hunafa*. STAIN Datokarama Palu. No. 2, Vol. 6, Agustus 2009.
- Bidang DIKBUD KBRI Tokyo. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khoerudin, Hazmy Razy. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di SDIT Insan Utama Kasihan*. Skripsi. Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Koencoroningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mala, Abdurrahman R. "Membangun Budaya Islami Di Sekolah." *Jurnal Irfani*. Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. No. 1, Vol. 11, Juni 2015.
- Moleong, L.J.. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mulyasa. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset.
- Nata, Abuddin. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Suharsimi A. 2011. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rhineka Cipta
- Sukmadinata. N.S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA
- Sutarmin, S, Zuchdi, Darmiyati dan Suardiman, Siti Partini. "Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religious Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan Di TK Islam Terpadu." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, No. 2, Vol. 2, 2014
- Susiwi dan Khoerudin,M. "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah Di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter. FT Universitas Negeri Yogyakarta dan SIT Salman Al Farisi*. No , Vol. 3, Februari 2013.
- Widyosiswoyo, Supartono. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zuchdi, Damayati. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURWANTO, M.A., M.Ed
NIK : 19770101200104 113 036

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : ALFIAN NURUL RATRI
NPM : 20130720095
Fakultas : AGAMA ISLAM
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Naskah Ringkas : PERAN GURU DALAM PEVAKAMAN BUDAYA
ISLAM DI MTS NEGERI 4 BANTUL

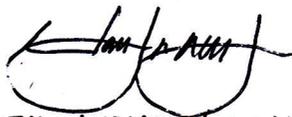
Hasil Tes Turnitin* : 9%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 5 SEPTEMBER 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

PAI



(NAUFAL AHMAD RIJALUL ALAM, M.A)

Dosen Pembimbing Skripsi,



(NURWANTO, M.A., M.Ed)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Alfian Nurul Ratri
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI
NIM : 20130720095
Judul : Peran Guru Dalam Penanaman Budaya Islami Di Mts Negeri 4 Bantul
Dosen Pembimbing : Nurwanto, M.A., M.Ed.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **9%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka Ur. Pengolahan dan Layanan




Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-09-05
yang melaksanakan pengecekan



Niken Wahyu Rohmawati, S.Kep.,Ns.